



**PENGARUH PEMBELAJARAN *DARING* DAN *LURING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
SISWA DI SDN 2 BALANGNIPA SINJAI**



TESIS

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Magister
Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Oleh :

MAHFIA

NIM. 190112020

Promotor:

Dr. Muh.Anis, M.Hum

Co.Promotor:

Dr. Mustamir, M.Pd

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI**

2021

PERSETUJUAN TESIS

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **"Pengaruh Pembelajaran Daring dan Luring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai"**, yang ditulis oleh Mahfia NIM.190112020 Program Studi PAI Program Magister, saya menganggap bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ketua Sidang:	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Firdaus, M.Ag.	(.....)	(..15/10/21..)
Promotor:		
Dr. Muh.Anis, M.Hum.	(.....)	(..15/10/21..)
Co.Promotor:		
Dr. Mustamir, M.Pd.	(.....)	(..02/11/21..)
Penguji I :		
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	(.....)	(..21/10/21..)
Penguji II:		
Dr. Ismail, M.Pd.	(.....)	(..15/10/21..)
Penguji III:		
Dr. Fatmawati, M.Pd.	(.....)	(..02/11/21..)
Penguji IV:		
Dr. Akmal, M.Pd.I	(.....)	(..20/9/21..)

Sinjai, 19 September 2021

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana

Dr. Azir Hamzah, M.Ag

NBM: 945 012

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan Penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis ini benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 19 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Meterai Tempel
10000
6A8CAJIX53
Maulian

NIM: 190112020

ABSTRAK

Mahfia (2021) Pengaruh Pembelajaran (*Daring* Dan *Luring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di SDN 2 Balangnipa Sinjai. Tesis, Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh parsial pembelajaran *daring* dan pembelajaran *luring* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SDN 2 Balangnipa Sinjai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif verifikatif*, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *daring* (X1) dan pembelajaran *Luring* (X2) Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 55 siswa. Sumber data primer dengan teknik pengumpulan angket menggunakan skala likert sebagai pengukuran,. Selanjutnya data diolah dengan software statistik SPSS versi 26 dengan proses uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis dan uji t.

Hipotesis penelitian ini diduga pembelajaran *daring* (X1) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y), dan diduga pembelajaran *luring* (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*

pembelajaran daring (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (Y), di mana diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,099 dengan nilai sig. sebesar 0,277. *Kedua* pembelajaran luring (X2) memberikan pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (Y), diperoleh nilai t-hitung sebesar 23,449 dengan nilai sig. sebesar 0,000.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring, Hasil Belajar

ABSTRACT

Mahfia (2021) Effect of (Online and Offline) on Student Learning Outcomes of Islamic Religious Education Subjects at SDN 2 Balangnipa Sinjai. Thesis, Post-Graduate Program of Islamic Religious Education Study Program, Muhammadiyah Islamic Institute of Sinjai

The purpose of this study was to determine the partial effect of offline and online learning on the learning outcomes of Islamic Religious Education subjects at SDN 2 Balangnipa Sinjai.

This research is a type of descriptive verification research. The independent variables in this study are online learning (X1) and offline learning (X2). While the dependent variable is learning outcomes (Y). The number of samples used in this study was 55 students. The primary data source with a questionnaire collection technique using a Likert scale as a measurement. Furthermore, the data was processed by statistical software SPSS version 26 with the validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis dan t-test.

The hypothesis of this research is that online learning (X1) has no effect on learning outcomes (Y), and offline learning (X2) is suspected to have an effect on learning outcomes (Y). The results showed that first online learning (X1)

had no partial effect on learning outcomes (Y), where the t-count value was -1,099 with a sig value of 0,277. The second, offline learning (X2) have a partial effect on learning outcomes (Y), where the t-count value was 23,449 with a sig value of 0,000.

Keywords: Online Learning, Offline Learning, Learning Outcomes

المستخلص

محفية. تأثير التعلم عبر الإنترنت و خارج الإنترنت على انتاج تعلم الطلاب لمادة الدراسات الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية بالانج نيبا سنجائي. البحث. قسم تعليم الدراسة الإسلامية، كلية العالية بجامعة محمدية الإسلامية سنجائي، ٢٠٢١

هدف البحث هو التأثير الجزئي للتعلم عبر الإنترنت و خارج الإنترنت على انتاج تعلم الطلاب لمادة الدراسات الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية بالانج نيبا سنجائي. نوع البحث الوصفي للتحقق، والمتغيرات المستقلة في هذه الدراسة هي التعلم عبر الإنترنت (X_1) والتعلم خارج الإنترنت (X_2)، بينما المتغير التابع هو انتاج التعلم (Y). بلغ عدد العينات المستخدمة في هذه الدراسة ٥٥ طالب وطالبة. مصدر البيانات الأساسي باستخدام تقنية جمع الاستبيان باستخدام مقياس ليكرت. علاوة على ذلك، تمت معالجة البيانات بواسطة البرنامج الإحصائي SPSS الإصدار ٢٦ مع عملية اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية والتحليل واختبار المتطلبات الأساسية واختبار t .

فرضية هذا البحث هي أن التعلم عبر الإنترنت (X_1) ليس له أي تأثير على نتائج التعلم (Y)، والتعلم خارج الإنترنت (X_2) يشبه في أن يكون له تأثير على نتائج التعلم (Y). أظهرت النتائج أن التعلم الأول عبر الإنترنت (X_1) لم يكن له تأثير جزئي على مخرجات التعلم (Y)، حيث كانت قيمة t -count -1.099 مع قيمة sig. من ٠.٠٠٠٠٠٠٠. كلا التعلم خارج انترنت (X_2) لهما تأثير جزئي على نتائج التعلم (Y)، قيمة t -count هي ٢٣،٤٤٩ مع قيمة sig. من ٠.٠٠٠٠٠.

الكلمات الأساسية: التعلم عبر الإنترنت ، التعلم خارج لإنترنت ، انتاج التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ungkapan Rasa Syukur Atas Kehadirat Allah SWT, Zat yang maha menganugraahkan rahmat dan petunjuk bagi segenap makhluknya. Berkat nikmat, hidayah dan irada-Nya, akhirnya dapat terselesaikan tesis yang berjudul “”Pengaruh Pembelajaran *Luring* dan *Daring* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai”. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang membimbing ummat dari kegelapan menuju kecerahan hidup, dari kebodohan menuju kecerdasan, dari kehinaan menuju keilmuan dan kemuliaan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta ayahanda Ahmad Marzuki dan ibunda Sitti Muhayyang yang telah mendidik dan membesarkan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

2. Suami tercinta Marsuki, S.Sos yang senantiasa memberi dukungan dan motifasi.
3. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor IAIM Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;
4. Dr. Ismail M.Pd., Dr. Hardianto Rahman M.Pd., dan Dr. Muh. Anis M.Hum., Wakil Rektor I, II, dan III IAIM Sinjai;
5. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIM Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi;
6. Dr Akmal, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIM Sinjai;
7. Dr.Muh. Anis, M. Hum, Promotor dan Dr.Mustamir, M. Pd, Co.Promotor; yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Seluruh Dosen Program Pascasarjana yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

10. Teman-teman mahasiswa Institusi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 19 September 2021

Penulis,

Mahfia

NIM. 190112020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Penenlitan Yang Relevan	49

C. Kerangka Pikir.....	54
D. Hipotesis.....	55
 BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Pendekatan Penelitian	57
C. Variabel Penelitian	57
D. Definisi Operasional	58
E. Populasi dan Sampel	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Validitas dan Reliabilitas	62
H. Uji Prasyarat Analisis.....	64
I. Teknik Analisis Data.....	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
B. Uji Validitas dan Reabilitas	77
C. Uji Prasyarat Analisis.....	83
D. Uji Hipotesis	85
E. Pembahasan	89
 BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Penelitian.....	96

C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

1	Guru dan Tenaga Pendidik	70
2	Peserta Didik.....	70
2	Data Jumlah Populasi Kelas IV-VI SDN 2 Balangnipa Sinjai	70
3	Jadwal Pembelajaran Kelas IV-VI SDN 2 Balangnipa Sinjai	74
4	Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring (X1).....	79
5	Uji Validitas Variabel Pembelajaran Luring (X2)	80
6	Uji Realibilitas Variabel Pembelajaran Daring.....	81
7	Uji Realibilitas Variabel Pembelajaran Luring.....	82
9	Hasil Uji Pengujian Secara Parsial	86

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka Berpikir	54
2 SDN 2 Balangnipa Sinjai	71
3 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas	76
4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	77
5 Hasil Uji Normalitas P Plot	83
6 Hasil Uji Heterokodesitas	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 SK Pembimbing Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 7 Biodata Penulis

Lampiran 8 turniting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dan fungsi pendidikan tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka misi mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Apabila fungsi pendidikan di atas dapat terwujud, maka *outcome* dari pendidikan tersebut dipastikan dapat memiliki daya juang yang tinggi serta memiliki kemampuan yang diperlukan pada era globalisasi saat ini.

Di era Revolusi Industri 4.0 yang marak digalakkan sejak tahun 2019 di Indonesia sekarang benar-benar terasa mengalami akselerasi. Penyampaian pendidikan, dalam kegiatan formal maupun informal dialihkan pada metode online ataupun dalam jaringan secara radikal dan masif. Penyebab dari

¹Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, h.3

wabah COVID-19, membuat semua kegiatan dari mulai sekolah, pekerjaan harus di tutup sementara waktu guna memutus rantai penyebaran COVID-19. COVID-19 merupakan sebuah virus yang menyerang pernafasan manusia.²

Selama pandemi ini berlangsung, pembelajaran kali ini secara *daring* yang sudah dilakukan hampir seluruh dunia sehingga pembelajaran *daring* ini, semua elemen-elemen pendidikan dituntut untuk bertatap muka dan mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka langsung dengan Siswa.³

Pelaksanaan pembelajaran sehari-hari yang sering dijumpai adalah dengan bantuan teknologi. Interaksi antara guru dan siswa kurang bisa dilaksanakan melalui cara langsung sehingga guru dapat mengakses internet agar proses belajar tetap bisa berjalan. Pembelajaran melalui online yang dilakukan beberapa guru didukung oleh jasa teknologi *handphone*.

Handphone digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. *Handphone* atau *smartphone* sekarang bukan merupakan barang yang mahal saat ini. Hampir semua dan guru saat ini

²Kemkominfo. Kemkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. <http://kominfo.go.id>

³Setyorini, I. (2020). Pandemi Covid-19 Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13? Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR).

memiliki *smartphone*, dan tidaklah terlalu sulit untuk mengoperasikannya. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam *e-learning* menggunakan *smartphone* adalah *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan *basic blackberry messenger*.

Menteri Nadiem Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka dari itu kegiatan belajar dilakukan secara *daring* atau (*online*). Hal ini untuk mencegah atau memutuskan rantai penyebaran COVID-19. Menteri Pendidikan⁴. Penelitian yang saya lakukan relevan dengan penelitian dari Sukma Erni, Rian Vebrianto, Cut Raudhatul Miski, Zubaidah Amir MZ, Martius, Musa Thahir dalam jurnal berjudul “Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pandemi COVID-19 di Pekanbaru: Dampak dan Solusi”.

Menyatakan kesimpulan bahwa dengan adanya masa pandemi covid-19 ini, sistem pembelajarannya menggunakan via grup *Whatsapp* yang dilakukan guru dalam memberikan tugas-tugas sebagai pengganti mengajar selama pandemi. Dan

⁴<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelak-sanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>

dari penelitian tersebut, pihak sekolah sudah berusaha memberikan upaya dalam bentuk pembelajaran sehingga tetap melaksanakan sekolah berdasarkan anjuran pemerintah.⁵

Pembelajaran tidak tatap muka merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru adalah memanfaatkan perkembangan zaman yang dikenal dengan *Information, Communication and Technologi* (ICT). Perkembangan ICT menjadi salah satu media dalam proses pembelajaran yang dapat dipilih guru untuk membuat pembelajaran lebih terasa menarik. Dengan perkembangan ICT muncul banyak definisi tentang pembelajaran yang menggunakan internet sebagai medianya seperti, *online learning, distance learning, web-base learning, elearning,*

Menggunakan ICT sebagai media pembelajaran akan merubah pola pembelajaran dari konvensional menjadi modern. Guru dapat berkomunikasi tanpa harus bertatap muka, dengan memanfaatkan teknologi kegiatan belajar akan semakin mudah pembelajaran lebih menarik bagi para siswa sehingga memunculkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar.

⁵Sukma Erni, R. V. Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pandemi COVID-19 di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Journal of Education and Learning*. 2020

Hasil observasi prapenelitian pada tanggal 25 Januari 2021 di SDN 2 Balangnipa Sinjai dalam pembelajaran PAI tahun ajaran 2020-2021, menemukan beberapa permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran PAI dalam masa Coronavirus Disease (COVID-19). Belajar dari rumah membuat siswa kewalahan dalam menyelesaikan tugas karena tidak ada bimbingan langsung dari guru, kurang komunikasi dengan guru. Begitupun dengan belajar melalui media daring dimana siswa lebih sulit untuk mendapatkan pembelajaran dari guru karena tidak memiliki handphone, harga kuota terlalu mahal, jaringan internet yang lambat dan banyaknya gangguan belajar di rumah. Begitupun dengan pihak sekolah yang masih memiliki guru kurang pemahaman dan penggunaan IT.

Pembelajaran di SDN 2 Balangnipa Sinjai yang biasanya hanya bisa dilakukan di rumah dengan hanya belajar melalui menonton TVRI atau buku pembelajaran kemudian seiring waktu pembelajaran luring dilakukan dengan berkunjung ke rumah siswa (home visit) dan shift (bergantian).

Dimasa pandemic ini pembelajaran daring di SDN 2 Balangnipa Sinjai sudah bisa diterapkan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mampu mengikutinya karena belum memiliki alat bantu pembelajaran seperti Handphone atau smartphone. Pembelajaran daring dapat langsung

berkomunikasi, berdiskusi bersama guru di sekolah walaupun siswa tanpa meninggalkan rumah. Sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga, serta biaya kesekolah.

Di masa pandemi COVID-19 pihak SDN 2 Balangnipa Sinjai melakukan pembelajaran sesuai arahan dari Dinas pendidikan Kabupaten Sinjai. Untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran *daring* dan pembelajaran *luring*. ...Pihak Dinas Pendidikan Nasional (Diknas) di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan batal mewujudkan sekolah tatap muka pada awal semester genap tahun ini. Penyebabnya karena pandemi virus covid belum surut dan terus mengalami peningkatan korban terkonfirmasi positif pada setiap harinya.

Tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan belum tercapai dengan baik, akan tetapi di harapkan dari proses tersebut diharapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran *daring* atau *luring*. Proses pembelajaran peserta didik melakukan *chat* di Whatsapp artinya mereka melakukan aktivitas daring.

Pembelajaran daring di SDN 2 Kab Sinjai dilakukan menggunakan aplikasi chat *what app* adalah sebagai berikut :

- a. Guru berkomunikasi melalui group WA

- b. Materi atau bahan ajar dan penugasan harus proporsional tidak perlu mengejar target-target kurikulum supaya peserta didik tidak merasa terbebani dengan tugas-tugas dari guru.
- c. Guru meminta siswa untuk mengisi List absensi kehadiran.
- d. Guru mengirim materi atau bahan ajar beserta penugasan atau lainnya bisa dalam bentuk file Word atau PDF atau video terkait materi ajar kepada setiap siswa atau setiap kelompok, bisa melalui WA .
- e. Tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengupload di WA
- f. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai kemudian mengupload ke WA

Kunjungan belajar kerumah siswa bagi siswa yang tidak ikut daring dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah, selanjutnya guru menjemput tugas yang telah diberikan kepada siswa. Dan biasa juga tugas siswa atau ujian siswa di jemput oleh orang tuanya disekolah. Pembelajaran dilakukan satu kali dalam seminggu. Pembagian jadwal belajar semester genap mata pelajaran PAI di SDN 2 Balangnipa Sinjai untuk kelas 4 setiap hari kamis, untuk kelas 5 setiap hari Jum'at dan untuk kelas enam setiap hari sabtu.

Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan yang menggunakan simulasi dan permainan.⁶

Dari uraian diatas, maka guru perlu menggunakan media daring dalam pembelajaran dan luring bagi siswa yang belum memiliki handpone agar siswa dapat memahami materi pembelajaran PAI, dengan begitu hasil belajar siswa diharapkan lebih meningkat.

Daring membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, juga harus memiliki koneksi *internet* yang memadai. Namun harus belajar efektif dilakukan dengan cara *video call*, berdiskusi, tanya jawab dengan *chatting*, namun tetap harus bersosialisasi dengan orang lain, termasuk anggota keluarga di rumah serta teman-teman di luar sesi *video call* untuk mengasah kemampuan bersosialisasi.⁷

Pembelajaran *daring learning* mempunyai manfaat yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat

⁶Ghirardini, B.. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.2011

⁷Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020

efisien antara guru dengan siswa, kedua saling berinteraksi dan berdiskusi antara yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.

Adapun *Luring* menurut dalam KBBI disebutkan bahwa istilah *luring* adalah akronim dari 'luar jaringan', terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan atau pertemuan langsung. Bimbingan dengan metode konsultasi dapat meningkatkan kompetensi guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran *daring* dan *luring* yang berpengaruh pada keaktifan belajar. Hasil penelitian tentang model pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh para penulis salah satu model pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *daring* dan *luring* sebagai medianya juga telah dibahas, baik dalam penulisan, jurnal tesis ataupun buku termasuk penelitian tentang metode pembelajaran untuk pembelajaran yang menggunakan berbagai metode. Penelitian tersebut menjelaskan tentang keberhasilan pembelajaran dengan berbasis *online* dapat merubah hasil belajar siswa

dengan melakukan penelitian kelas eksperimen salah satunya jurnal ⁸ “ ... *The research results revealed that the learning model contributed more to the students' biology achievement than traditional teaching methods did and that the students attitudes towards the Internet developed statistically significantly.*” Dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa *daring dan luring* memberikan kontribusinya untuk siswa baik segi prestasinya dibandingkan metode tradisional. Senada dengan penelitian di atas, “...*Terdapat perbedaan prestasi belajar secara signifikan antara kelas yang menggunakan model face to face learning dengan kelas yang menggunakan model blended learning.*”⁹

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran *Daring Dan Luring* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai”.

⁸Hasan akbayin, *The Effect Of Blended Learning Model On High School Student;s Biology Achievement And On Their Attitudes Towards The Internet, The Turkish Online Journal of Educationa Technology*, volume 11, 2012

⁹Izzudin Syarif, Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar SiswaSMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, volume 2, nomor 2, 2012,

B. Identifikasi masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran daring
2. Pembelajaran luring
3. Hasil belajar

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai?
2. Apakah Pembelajaran luring berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai ?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh Pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SDN 2 Balangnipa Sinjai ?
2. Mengetahui pengaruh Pembelajaran luring terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SDN 2 Balangnipa Sinjai ?

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah kajian dan wawasan tentang pembelajaran *daring* dan pembelajaran *luring* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk memenuhi syarat menyusun tesis.
2. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada prodi PAI S2 dan mendapatkan gelar M.Pd.
3. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk riset selanjutnya.
4. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi penting untuk pihak yang membutuhkan.

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran kepada para guru dalam upaya peningkatan mutu kependidikan yang professional.
- 2) Sebagai masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas agar berjalan lancar, berhasil dengan baik dan memuaskan.
- 3) Untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran *daring dan luring* terhadap hasil belajar .

b. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran daring dan luring terhadap hasil belajar .

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan pengetahuan terutama pada bidang ilmu yang dikaji.
- 2) Sebagai tugas akhir kuliah atau karya tulis ilmiah (tesis) pada program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah Sinjai untuk memperoleh gelar M.Pd.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran *Daring* (Dalam Jaringan)

a. Pengertian Pembelajaran *Daring* (Dalam Jaringan)

Pembelajaran *daring* artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui *daring* ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti *online*, dalam jaringan (*Daring*) dan *e-Learning*. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering di pertukar balikkan.

E-Learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik. *E-Learning* adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke *internet*, dimana siswa berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁰

Media *daring* merupakan sebuah perangkat lunak yang membantu sistem kerja gawai sebagai perangkat keras dalam menjalankan fungsinya sebagai media komunikasi yang terintegrasi secara luas. Media *daring* menjadi substansi yang sangat penting yang membuat paradigma media massa bergeser pada paradigma media digital saat ini. Melalui media *daring* komunikasi diintegrasikan dalam sebuah sistem yang terpadu sehingga pengguna dapat berbagi berbagai informasi. Media *daring* sendiri memiliki berbagai penafsiran menurut beberapa ahli seperti berikut ini

Pengertian media *daring* secara umum adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui *internet* berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara *daring*, sedangkan

¹⁰Syarifudin, “Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran” (2017).

pengertian khusus media *daring* dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks pembelajaran¹¹. Media *daring* merupakan sebuah jurnalisme baru karena memiliki fitur yang menyerupai jurnalisme tradisional dengan kemampuan untuk menawarkan kemungkinan-kemungkinan baru yang tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita¹².

Daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, *internet*, dan sebagainya. *E-Learning* merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

¹¹Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung. : Nuansa Cendikia. 2012

¹²Santana K, Septiawan, *Jurnalistik Kontemporer*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2005.

Pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring lebih memfokuskan pada kecermatan dan ketepatan siswa dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*. *E-learning* merujuk pada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Ada pula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media *internet*. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan dari beberapa tokoh mengenai pengertian metode pembelajaran *e-learning*, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tersebut merupakan salah satu metode yang berbasis elektronik, dilakukan dengan jarak jauh dan dapat memudahkan untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajarannya.

Selain itu, metode ini juga memudahkan pendidik atau guru untuk mencari materi-materi yang selengkap mungkin dan dikemas dengan menarik. Salah satu instruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan di rumah adalah kegiatan belajar. Belajar

tidak boleh berhenti. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dipindahkan di rumah, tetapi harus dikendalikan oleh guru atau dosen dan orang tua, dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak jauh ini dilakukan awalnya selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan telah ditambahkan lagi karena melihat situasi dan kondisi perkembangan COVID-19 ini.¹³

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir diseluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan *e-learning*. Dalam proses pembelajaran *daring* atau *online*, yang dilakukan di SDN 2 Balangnipa Sinjai setiap awal pembelajaran, sebelum men-*share*/ mengupload materi atau bahan ajar beserta penugasan terlebih dahulu guru menyapa siswa dengan ucapan salam menanyakan kabar siswa dan memberikan semangat kepada siswa. Selanjutnya materi atau bahan ajar beserta penugasan bisa di kirim dalam bentuk file Word atau PDF atau video melalui

¹³Zaharah Anissa Windarti Galia Ildusovna Kirilova, "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia," Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i.2020

WhatsApp. Setelah siswa selesai mengerjakan tugasnya diserahkan ke guru dengan cara mengupload di WA Grup. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai bisa dalam bentuk kualitatif, kemudian mengupload ke WA Grup.

Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan dievaluasi dengan bantuan guru. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis *internet* (video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya). Lingkungan *online* yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara siswa.¹⁴

Pembelajaran berbasis *online* atau jarak jauh diharapkan memberi dampak positif pada dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua di rumah untuk mendorong anak-anak mereka agar

¹⁴Huang Wang, H.H R.H., Liu, D.J., Tlili, A., Yang, J.F., Handbook On Facilitating Flexible Learning, During Educational Disruption : The Chinese Experience In Maintaining Undisrupted Learning in Covid-19 Outbreak, 2020

semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan pemerintah selama COVID-19.¹⁵

Pembelajaran secara *daring* di masa Pandemi COVID-19 dikukuhkan dengan Surat Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Dalam surat edaran tersebut dinyatakan bahwa satuan pendidikan yang berada pada daerah zona kuning, oranye, dan merah dilarang melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dan tetap melaksanakan pembelajaran di rumah secara *daring*.

Sebagai elemen penting dalam pengajaran, guru dan siswa diharuskan melakukan adaptasi dengan mengubah pendidikan tatap muka tradisional (*luring*) ke pendidikan *daring* atau pendidikan jarak jauh.¹⁶ Aplikasi pendukung pembelajaran *daring* yang bisa didapatkan secara gratis antara lain *Whatsapp*, *Kelas*

¹⁵Anissa Windarti, "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia," 2020

¹⁶Bao, W.. COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. 2020.

Cerdas, *Google Classroom*, *Zenius*, *Quipper* dan *Microsoft* Abidah et al.¹⁷

b. Indikator Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), Laptop atau handphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp*, *telegram*, *Aplikasi Zoom Cloud Meeting* ataupun media lainnya. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Indikator pembelajaran daring sebagai berikut :

- 1) Adanya keterpisahan yang mendekati secara permanen antara guru dan siswa selama proses pembelajaran online.

¹⁷Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L.. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” 2020

- 2) Adanya keterpisahan yang mendekati secara permanen antara siswa satu dengan siswa yang lain selama proses pembelajaran online.
- 3) Adanya suatu institusi yang mengelola proses pembelajaran online.
- 4) Pemanfaatan sarana komunikasi baik secara mekanis maupun secara elektronis yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 5) Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga siswa dapat mengambil inisiatif dan dapat mengambil manfaat pembelajaran online.¹⁸

Faktor pembelajaran daring sesuai dengan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* meliputi hasil belajar, aktivitas dan penugasan, materi pembelajaran, serta kecakapan hidup Pelaksanaan pembelajaran.¹⁹

- a) Hasil belajar siswa selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

¹⁸ Daryanto.. Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrama Widya 2013

¹⁹ Kemendikbud.. Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (covid- 19) . Jakarta. 2020

- b) Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antardaerah, sekolah dan siswa sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas belajar dari rumah.
- c) Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik.
- d) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19; Kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum; Keselamatan dan kesehatan lahir batin, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan belajar dari rumah.
- e) Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/ wali.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode

pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis

2. Pembelajaran *Luring* (Luar jaringan)

a. Pengertian Pembelajaran *Luring* (Luar Jaringan)

Istilah *luring* adalah kepanjangan dari luar jaringan sebagai pengganti kata *offline*. Kata “*luring*” merupakan lawan kata dari “*daring*”. Dengan demikian, pembelajaran *luring* dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan *internet* maupun intranet. Sistem pembelajaran *luring* (luar jaringan) artinya pembelajaran dengan memakai media, seperti televisi dan radio. Jika siswa menulis artikel atau mengerjakan tugas di *Microsoft Word* dan tidak menyambungkannya dengan jaringan *internet*, maka itu adalah contoh aktivitas *luring* dan Jika melakukan *offline conference* dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan *internet*, hal itu adalah contoh aktivitas *luring*.

Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka dan tidak memerlukan jaringan internet. Kegiatan luring ini pun tidak menggunakan komputer, karena media utamanya adalah TV dan dokumen. Jenis kegiatan yang dilakukan luring lainnya yaitu menonton acara pendidikan di televisi sebagai pembelajaran siswa sekolah atau juga mengumpulkan karya berupa kliping.

Pembelajaran luar jaringan (*luring*) adalah suatu sistem pembelajaran yang didalamnya ada beberapa metode seperti kunjungan rumah (*home visit*) dan *shift* (bergantian) dengan menggunakan media, materi, lembar kerja anak (LKS), alat peraga, media, modul belajar mandiri, dan bahan ajar cetak yang berada di sekitar lokasi lingkungan rumah yang telah dipersiapkan oleh pendidik.²⁰

Perbedaan pemahaman mengenai istilah daring dan luring ini memang perlu diluruskan. Karena sebagian orang mengklasifikasikan daring sebagai *online* yang terhubung ke internet dan luring dianggap sebagai kegiatan yang terhubung melalui

²⁰Suhendro, E. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Golden Age, 2020

intranet. Intranet sendiri merupakan terminologi dalam dunia informatika yang merujuk pada sebuah kondisi saling terhubung dalam jaringan dalam cakupan terbatas. Jadi intinya dalam aktivitas luring, sama sekali tidak melibatkan jaringan internet atau intranet. Secara sederhana, misalnya siswa melakukan *chat* di Whatsapp artinya mereka melakukan aktivitas daring. Akan tetapi, jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di Microsoft Word dan tidak menyambungkannya dengan jaringan internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring. Misalkan lagi, jika guru dan siswa melakukan *online conference* melalui aplikasi *Whatsapp*, *Google Hangout*, atau *Zoom*, ini artinya melakukan aktivitas daring. Sedangkan jika melakukan *offline conference* dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring.

Pembelajaran *luring* merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah *offline*, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemic COVID-19 akan tetapi

ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran dengan metode *Luring* atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan siswa, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada siswa kemudian dilaksanakan di luar sekolah.

Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus tetap dilakukan di tengah pandemi COVID-19. Sebab, tidak mungkin siswa dibiarkan libur panjang hingga virus corona pergi. Dan kita tidak tau kapan virus corona ini hilang dari permukaan bumi. Dalam proses pembelajaran daring dan luring ada beberapa kesulitan yang dihadapi siswa, antara lain:

- 1) Jaringan internet yang lemot. Sistem pembelajaran daring dan luring dapat berjalan efektif jika jaringan internetnya bagus. Sebaliknya, ketika jaringan internetnya jelek/buruk, maka secara otomatis proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) online pasti terhambat.
- 2) Kuota internet terbatas. Orang tua yang terkena dampak COVID-19 pasti akan kesulitan untuk membeli kuota internet. Terutama orang tua yang

secara ekonomi tidak memadai. Hal ini perlu dipikirkan secara matang oleh pihak sekolah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kasihan juga orang tua. Mereka sudah terbebani karena di-PHK oleh perusahaan, ditimpal lagi oleh beban keharusan membeli kuota internet.

- 3) KBM tidak efektif. Sistem pembelajaran daring dan luring tentu tidak seefektif pembelajaran di sekolah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Misalnya pengurangan jam mengajar. Guru-guru yang biasanya mengajar 4 jam di sekolah, terpaksa hanya mengajar selama satu jam. Dampak lanjutnya, peserta didik akan kesulitan memahami materi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat. Apalagi berhadapan dengan mata pelajaran program MIPA: Matematika, Fisika dan Kimia dan Biologi. Keempat pelajaran ini tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyak penurunan rumus. Itu artinya, waktu satu jam sangat tidak cukup.

b. Indikator pembelajaran luring

Pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan atau *offline (Luring)*, menggunakan televisi, radio, modul

belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.²¹

Langkah fasilitasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) *luring* menggunakan media buku, modul dan bahan ajar sekitar berdasarkan surat edaran kemendikbud No 15 tahun 2020 :

1) Pra-pembelajaran

- a) Menyiapkan RPP.
- b) Menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkannya ke siswa/orang tua/wali.
- c) Memastikan semua siswa telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan.
- d) Jadwal pembelajaran dan penugasan belajar diambil oleh orang tua/wali siswa sekali seminggu di akhir minggu dan atau disebarkan melalui media komunikasi yang tersedia.
- e) Guru dan orang tua/wali siswa yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan

²¹Kemendikbud. Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Di Indonesia. Jakarta 2020

diwajibkan melakukan prosedur keselamatan COVID-19.

2) Saat pembelajaran

- a) Pembelajaran *luring* dibantu orang tua/wali siswa sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
- b) Guru dapat melakukan kunjungan kerumah siswa untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar.
- c) Jika ini dilaksanakan, wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran COVID-19. Berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar.

3) Usai Pembelajaran

- a) Setiap siswa mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
- b) Orang tua/wali siswa memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian.
- c) Penugasan diberikan sesuai dengan jadwal.
- d) Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional dan ajakan melakukan

olahraga/kegiatan fisik dalam upaya menjaga kesehatan mental dan fisik siswa selama periode BDR.

- e) Hasil penugasan berikut lembar pemantauan aktivitas hariandikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal danpenugasan untuk minggu berikutnya. Ini dapat juga dikirim melalui alat komunikasi.

Pembelajaran *luring* menggunakan buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 tahun 2020 :

1) Pra-Pembelajaran

- a) Siapkan buku atau piranti pembelajaran yang dimiliki di rumah.
- b) Siswa harus mengetahui metode pembelajaran yang akan dijalani secara mandiri dirumah. Ajak orang tua/wali siswa untuk mendukung proses pembelajaran.
- c) Siswa telah memiliki jadwal pembelajaran dan lembar pemantauan dari guru.

2) Saat Pembelajaran

- a) Berdoa sebelum kegiatan.

- b) Pahami materi pembelajaran sesuai dengan instruksi dari guru.
- c) Ajak diskusi orang tua/wali siswa atau orang dewasa yang ada dirumah untuk membantu proses belajar. Selesaikan penugasan dari guru.

3)Usai Pembelajaran

- a) Tutup dengan doa.
- b) Mengisi lembar pemantauan harian.
- c) Kumpulkan dokumen tugas (dan foto) pembelajaran hari ini.
- d) Dokumen tugas, lembar pemantauan harian disampaikan ke guru setiap akhir minggu dan disesuaikan dengan kondisi siswa.

Pembelajaran luring guru dibantu orang tua atau wali dari siswa dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan dengan cara berkolaborasi. Guru juga dapat melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar namun tetap wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran Covid-19 serta tetap melaksanakan doa bersama sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran guru memastikan setiap siswa mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar

harian. Guru orang tua atau wali dari siswa memberikan tanda tangan pada sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian, memastikan penugasan diberikan sesuai jadwal dan meminta untuk dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk pekan berikutnya.

Proses pembelajaran *luring* (luar jaringan) yang dilakukan di SDN 2 Balangnipa Sinjai, sebelum belajar; guru menyiapkan RPP, Menyiapkan bahan ajar, dan penugasan kemudian menyerahkannya ke siswa/orang tua/wali. Atau mendatangi rumah siswa (home visit) dan shif (bergantian) dengan tetap wajib melakukan prosedur keselamatan COVID-19. Saat pembelajaran; guru memberikan arahan/ penjelasan tentang apa yang siswa harus lakukan sesuai dengan jadwal dan tugasnya. Mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar. Dalam belajar siswa dibantu oleh orang tua/wali siswa di rumah. Usai Pembelajaran; mengumpulkan dokumen tugas siswa, atau mengumpulkan tugas setiap akhir minggu atau menyesuaikan dengan kondisi siswa.

Saat ini sebagian besar sekolah di Indonesia masih melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk

melayani hak peserta didik . Alternatif ini diambil sesuai dengan kondisi masa pandemi covid-19 yang tak kunjung reda, bahkan beberapa daerah yang semula zona hijau dan kuning berubah menjadi zona orange dan merah atau sebaliknya. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilakukan guru dengan tiga pola yaitu: luring, daring dan kombinasi. Agar pembelajaran yang dilakukannya efektif maka guru dituntut mampu memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang terbaik, sehingga tujuan yang diharapkan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) pola luring , selain metode pembelajaran harus dibantu dengan bahan yang digunakan seperti modul, diktat, hand out, lembar kerja peserta didik (LKPD) , ringkasan materi dan lain-lain.

Berikut ini ada 5 Metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pola luring (luar jaringan) yang paling populer/terbaik yang dapat dimanfaatkan guru yaitu:

a) Metode Pemberian Tugas (Resitasi)

- 1) Metode resitasi sering disebut metode pekerjaan rumah (PR), yaitu cara mengajar yang dilakukan guru dengan cara memberikan tugas khusus

kepada siswa untuk dikerjakan di saat pembelajaran atau diluar jam pelajaran.

- 2) Peserta didik dapat mengerjakan tugas, dirumah, diluar rumah dan hasil pekerjaan tugas tersebut harus dipertanggungjawabkan dengan cara mengirimkan tugas melalui WA , email, blog atau mengantarkan ke sekolah.
- 3) Tugas yang diberikan guru ke siswa harus direncanakan dengan baik dari segi materi, waktu mengerjakan, jumlah tugas, tingkat kesulitan dan penilaian.

b) Metode Latihan Siap (Drill)

- 1) Metode latihan siap ialah cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan.
- 2) Metode ini dikemukakan oleh Herbart yang terkenal dengan asosiasi yang berpendapat bahwa dengan mengulang-ulang pelajaran akan memperkuat tanggapan dan ingatan para siswa.

c) Metode Pemecahan Masalah (Problem solving)

Metode pemecahan masalah ialah cara mengajar yang dilakukan dengan jalan melatih siswa

menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

d) Metode Proyek (Unit)

Metode proyek ialah cara mengajar yang dilakukan dengan cara menggabungkan (mengorganisir) bahan pelajaran dengan aspek-aspek kehidupan masyarakat sedemikian rupa, sehingga merupakan kesatuan yang dapat memenuhi prinsip-prinsip didaktik .

e) Metode Penemuan (Discovery)

Metode penemuan (discovery) adalah proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasi sesuatu konsep dan prinsip.

Proses mental yang dimaksud adalah kegiatan siswa dalam mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya.

Suatu konsep misalnya : segitiga, panas, demokrasi dan lain-lain, sedangkan prinsip yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat, postulat, menggunakan rumus dan sebagainya.

Dalam pembelajaran di masa pandemi Covid 19 ini di sekolah ini menggunakan berbagai cara supaya

pembelajaran tetap berjalan seperti menggunakan pembelajaran daring terlebih dahulu dengan menggunakan media social seperti aplikasi *WhatsApp*, *Google Classrom*, *Google Meet*, Edmodo dan Zoom. Supaya dalam peroses pembelajaran bisa berjalan lancar guru harus memandu pembelajaran terlebih dahulu, dalam pembelajaran daring sebenarnya siswa lebih menyukai karena pembelajaran lebih menarik, membuat siswa menjadi penasaran dalam prosesnya membuat siswa menjadi aktif. Akan tetapi terkadang menemukan kendala seperti terdapatnya siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak memiliki fasilitas teknologi yang mendukung seperti *smartphone* di karenakan orang tua dari siswa tersebut tidak mampu membelikan atau di rumahnya hanya ada satu saja sehingga bergantian dengan keluarganya yang lain, tidak adanya sinyal di tempat mereka tinggal, dan tidak adanya pulsa yang memadai

Dari uraian yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan mendasar antara daring luring adalah proses pembelajaran penggunaan internet dan interaksi guru dan peserta didik di luar sekolah.

Persamaan dan Perbedaan Proses Pembelajaran Luring dan Daring²²

Persamaan		
Aspek yang diamati	Luring Daring	
Bahan Ajar	Guru menggunakan bahan ajar buku dalam pemberian materi	
Keefektivan Pembelajaran	Baik luring maupun daring tidak efektif dalam proses pembelajaran	
Perbedaan		
Aspek yang diamati	Luring	Daring
Media Pembelajaran	Guru menggunakan spidol dan papan tulis dalam menjelaskan	Guru menggunakan media/aplikasi penunjang dalam pembelajaran seperti, zoom, group WhatsApp, E-

²²Nengrum TA , DKK. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo JURNAL PENDIDIKAN, Volume 30, No.1, Maret 2021

		learning
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran Guru menjelaskan materi secara langsung (tatap muka).	Guru membuat video penjelasan materi kemudian dikirim kepada siswa melalui via Group WhatsApp.
Keefektivan Pembelajaran	Tidak efektif, karena dalam proses luring siswa hanya dibatasi untuk ikut serta.	Tidak efektif, karena tidak semua siswa memiliki hp android, pulsa data, dan pasif dalam pembelajaran.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan

tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami baik ketika ia berada disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri²³.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajardapat berlangsung. Yang dimaksud dengan pengalaman adalah interaksi antara manusia dengan lingkungan pengamatannya. Dalam interaksi itulah seseorang belajaratau siswa adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.²⁴

²³Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

²⁴Fitri Oviyanti dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, .Palembang:Raden Fatah Press, 2011,

Menurut Gagne dalam bukunya “*The Conditions of Learning*” yang dikutip oleh Purwanto, menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu sewaktu itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Hintzman dikutip oleh Syah, menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisasi disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku *organisme* tersebut.²⁵

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar.²⁶ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Seseorang dapat dikatakan telah belajar

²⁵Purwanto.. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010

²⁶Anni CT, A Rifai, E Purwanto & D Purnomo. Psikologi Belajar. Semarang: UNNES Press.2004

apabila sesuatu dalam dirinya telah terjadi perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan terjadi.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajarnya²⁷. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan sudah diterima.²⁸ Secara Etimologi hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan suatu hasil yang telah dicapai pembelajar dalam kegiatan belajarnya. Sedangkan Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang diperoleh. Hasil belajar menunjukkan kualitas jangka waktu yang lebih panjang, misalnya satu semester.²⁹

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang

²⁷Sudjana N. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002

²⁸Arikunto S. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012

²⁹Susi Pelita, Penerapan Gabungan Metode Ceramah Dengan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang”, QUANTUM, Jurnal Pendidikan, 2015

diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar.³⁰ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila sesuatu dalam dirinya telah terjadi perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan terjadi.

Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran. Djamarah menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Dari hasil belajar seorang guru mampu mengetahui kemajuannya. Hasil belajar juga menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pengajaran yang dicerminkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes.³¹

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri, yang dapat diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan perilaku yang harus dicapai setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam

³⁰Anni CT, A Rifai, E Purwanto & D Purnomo.. Psikologi Belajar. Semarang: UNNES Press.2004

³¹Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta.2006

tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan bentuk harapan berupa pernyataan tentang apa yang diinginkan pada diri setelah mengalami kegiatan pembelajaran.³²

Hasil belajar menunjukkan kemampuan yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh dapat menangkap, memahami, memiliki materi Proses Belajar Mengajar, pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.³³ hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³⁴ Efisiensi pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai belajar dan/atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

³²Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta. 2008

³³Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010

³⁴Thobroni dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi, dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukan untuk keperluan berikut ini:

- 1) Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- 2) Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- 3) Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki,

maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.³⁵

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/ hafalan/ ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).³⁶

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar,

³⁵*Ibid*, h. 201.

³⁶Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (UIN-Maliki Press, 2010), h. 3.

menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.³⁷

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan *perceptual*, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengankomunikasi *non-decursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁸

³⁷*Ibid*, h. 9.

³⁸*Ibid*, h. 10.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Siswa akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah. Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1) Keefektifan (*effectiveness*)

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. keefektifan belajar yaitu: (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, (3) tingkat ahli belajar, dan (4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

2) Efisiensi (*efficiency*)

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si

belejar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. keduanya.

3) Daya Tarik (*appeal*).³⁹

Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.⁴⁰

B. Penelitian Yang Relevan

1. Putri AP Dkk. Strategi Pembelajaran Melalui *Daring* dan *Luring* Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), h. 42.

⁴⁰ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), h. 42.

Sugihan 03 Bendosari⁴¹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini yang diterapkan pada kelas VI SD Negeri Sugihan 03 Bendosari melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 strategi, yaitu :

- a. Dilakukan dengan cara *door-to-door*. Artinya pembelajaran dilakukan dengan cara guru mengunjungi setiap rumah siswa untuk melakukan kegiatan KBM tapi dalam hal ini guru membagi satu kelas menjadi tiga kelompok belajar dimana setiap kelompok belajar dibagi menjadi tujuh orang. Kemudian guru mengunjungi rumah yang dijadikan tempat untuk belajar oleh kelompok belajar.
- b. Datang langsung kesekolah untuk mengambil soal. Dalam pengambilan soal setiap minggunya terdapat perbedaan antara kelas rendah dan kelas tinggi. Dikelas tinggi soal di ambil olehnya secara langsung sedangkan dikelas rendah diwakilkan oleh

⁴¹Putri AP Dkk . Strategi Pembelajaran Melalui *Daring* Dan *Luring* Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, 2020

orang tuanya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

c. Masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi. Panduan penyelenggaraan pendidikan pada era *new normal* harus tetap memperhatikan protokol kesehatan.

2. Nengrum AT, dkk⁴² kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring dan daring dalam pencapaian kompetensi dasar kurikulum bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitiannya Hasil kajian dan pembahasan menunjukan bahwaterdapat data yang diperoleh dilapangan bahwa pembelajaran luring maupun daring terdapat kelebihan dan kekurangan baik dari segi, metode, media, maupun proses pembelajarannya. Danberkenaan dengan hal itu, proses pembelajaran luring maupun daring keduanya tidak menjaminkompetensi dasar dalam kurikulum, dapat sepenuhnya tercapai dengan maksimal. Pembelajaran daring dapat berjalansesuai kondisi yang dialami dengan berbagai permasalahan yang muncul baik

⁴²Nengrum TA , DKK. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo JURNAL PENDIDIKAN, Volume 30, No.1, Maret 2021

yang sederhana maupun kompleks. Setiap permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan menghadirkan beragam solusi dari para guru sehingga pembelajaran di masa pandemi covid-19 tetap berlangsung, yang penting anak tetap belajar dan terus belajarmeskipun BDR. Dalam sistem pembelajaran, guru harus berperan lebih pada proses pengelolaan system pendidikan mulai dari proses perencanaan bahkan sampai tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Salah satu proses pembelajaran yaitu pembelajaran luring. Pembelajaran luring dapat menggunakan media buku, modul, dan bahan ajar di lingkungan

3. Ekantini,⁴³ Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan metode komparasi. Hasil belajar IPA sebelum pandemic Covid-19 (luring) dibandingkan dengan hasil belajar IPA selama pandemic Covid-19 (daring). Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa pada pembelajaran luring dengan hasil belajar IPA siswa pada pembelajaran daring, dan (2) pembelajaran IPA secara luring lebih

⁴³Ekantini, Anita. Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, volume 5. (2020).

efektif dibandingkan dengan pembelajaran IPA secara daring. pulan Pada Artikel ini, penulis telah memaparkan tentang pembelajaran IPA secara daring yang diterapkan akibat adanya pandemic Covid-19. Berdasarkan hasil penemuan, hasil belajar IPA peserta didik pada pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa pada pembelajaran daring. Pembelajaran IPA secara luring memfasillitasi siswa dengan kegiatan mengamati, eksperimen, dan mendapatkan pengalaman belajar langsung dari alam. Kegiatan ini mempermudah siswa mengkonstruksi pengetahuan IPA dan juga mengingatnya. Berdasarkan hasil penemuan, akan sangat berguna bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran daring IPA berbasis proyek sederhana. Hal ini akan membantu siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan mempermudah peserta didik dalam memahami fenomena alam.

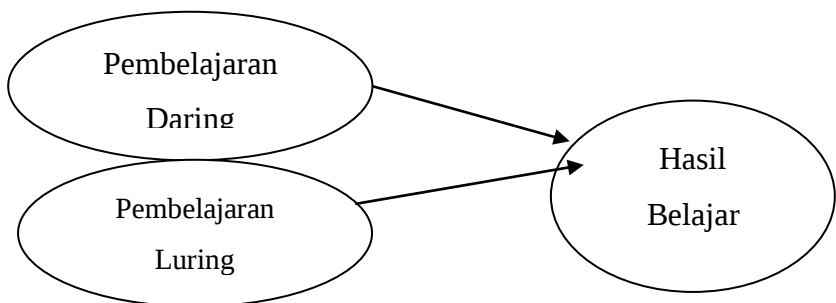
4. Syukur B⁴⁴ dengan judul pengaruh *pembelajaran daring dan luring* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tingkat SMK” Berdasarkan hasil penelitian

⁴⁴Sjukur Bj ,Pengaruh *daring dan luring* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. November 2012,

dalam jurnal dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar antara yang diajarkan pembelajaran *daring dan luring* dibandingkan yang diajarkan pembelajaran konvensional; (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara yang diajarkan pembelajaran *daring dan luring* dibandingkan yang diajarkan pembelajaran konvensional; (3) ada peningkatan motivasi belajar akibat penerapan pembelajaran *daring dan luring*; (4) ada peningkatan hasil belajar akibat penerapan pembelajaran *daring dan luring*.

C. Kerangka pikir

Berdasarkan kajian teoritis sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dalam penelitian ini mengajukan anggapan dasar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran di atas menunjukkan bahwa Pembelajaran *daring* dan *luring* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SDN 2 Balangnipa Sinjai.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir seperti yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 : Pembelajaran *daring* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa di SDN 2 Sinjai.

H_{a1} : Pembelajaran *daring* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di

SDN 2 Sinjai.

2. H_{02} : Pembelajaran *luring* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa di SDN 2 Sinjai.

H_{a2} : Pembelajaran *luring* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di

SDN 2 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari bidang ilmu, yakni berkenaan dengan jenis penelitian maka penelitian ini dapat dikategorikan dalam pola penelitian pendidikan⁴⁵. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif verifikatif*. Pengertian metode analisis deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.⁴⁶

Pengertian metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.⁴⁷ Dengan demikian, penulis berusaha untuk mengetahui Pengaruh *pembelajaran Daring* dan *Luring* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017

⁴⁷Mashuri, *Metode Analisis Verifikatif dan Cara Menentukanya*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2008

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat deksriptif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Umar, variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel *dependen* (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel *independen*.⁴⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Pembelajaran *Daring* (X1) dan Pembelajaran *Luring* (X2)
2. Variabel terikat : Hasil Belajar (Y).

⁴⁸Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)

D. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran *daring* merupakan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui jaringan internet yang berisikan teks, foto, video, dan suara sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian khusus media daring dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks pembelajaran.

2. Pembelajaran Luring

Pembelajaran luar jaringan (*luring*) adalah sistem pembelajaran yang di dalamnya ada beberapa metode yang dilakukan seperti kunjungan ke rumah siswa (*home visit*) secara bergantian dengan menggunakan media seperti lembar kerja anak (LKS), alat peraga, modul belajar mandiri dan bahan ajar yang dicetak yang berada di sekitar lokasi lingkungan rumah yang telah disediakan oleh pendidik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.⁴⁹Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai. Jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian adalah kelas IV, V dan VI SDN 2 Balangnipa Sinjai sebanyak 118 siswa. Hal ini mengingat bahwa populasi tersebut secara teoritis mempunyai tingkat homogenitas yang tinggi.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel ditentukan dengan rumus Yaname sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)} \\ &= \frac{118}{(1 + 118 \cdot 0,01^2)} \\ &= \frac{118}{1 + 118 \cdot 0,01} \end{aligned}$$

⁴⁹Sedarmayanti dan Hidayat Syarifuddin, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Mandar Maju, 2011)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{118}{1 + 1,18} \\
 &= \frac{118}{2,18} \\
 n &= 55
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 55 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. *Kuesioner* merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket yaitu mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵⁰

⁵⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

1. Skala Pembelajaran Daring

Skala ini digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran daring. Skala pembelajaran daring menggunakan skala likert yang bergerak dari angka 1 sampai 5 yaitu sebagai berikut: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak setuju (1).

Blue print skala pembelajaran daring

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pembelajaran Daring	Keefektifan pembelajaran menggunakan aplikasi	1, 2, 3
	Pembelajaran berbasis online atau jarak jauh menggunakan aplikasi dalam pembelajaran	4, 5
	Model pembelajaran guru membuat video penjelasan materi kemudian dikirim kepada siswa melalui via Group WhatsApp	6, 7, 8
	Sarana Prasana pembelajaran daring	9, 10
	Jumlah	10

2. Skala Pembelajaran Luring

Skala ini digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran luring. Skala pembelajaran luring menggunakan skala likert yang bergerak dari angka 1 sampai 5 yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak setuju (1).

Blue print skala pembelajaran luring

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pembelajaran Luring	Metode kunjungan rumah (<i>home visit</i>)	1, 2
	Menggunakan media alat peraga, media modul belajar mandiri, dan bahan ajar cetak	3, 4, 5
	Metode shift	6, 7
	Efektifitas jadwal pembelajaran	8, 9, 10
	Jumlah	10

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

“Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian”.

Uji validitas skala dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pernyataan dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan menggunakan

level signifikan 5%. Untuk mengetahui validitas instrument, digunakan rumus korelasi *product moment* oleh *pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y⁵¹

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang perhitungannya menggunakan bantuan SPSS 26. Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi, dilihat dari item yang mempunyai korelasi positif dengan syarat korelasi $r = 0,3$ sehingga apabila nilai korelasi kurang dari 0,3 maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sebuah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Jakarta 2012*

dipercaya.⁵² Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah dengan menggunakan teknik alpha yaitu:

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian butir

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26 dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel untuk digunakan.⁵³

H. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian 2012*

⁵³Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen 2010*

yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel *independen* dan *dependen* adalah linier.⁵⁴

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek data terdistribusi normal adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi *heteroskedastisitas* dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi *heteroskedastisitas*. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Pengujian *heterokedastifitas* menggunakan teknik Uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen

⁵⁴Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori*, Yogyakarta BPFE, 2000.

dengan nilai absolute residualnya. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah *heterokedastifitas*.

Heteroskedastifitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. *Heteroskedastisitas* terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk memberikan gambaran fenomena penelitian yaitu tentang *daring*, *luring* dan hasil belajar di SDN 2 Balangnipa Sinjai. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = 100\% \frac{Nn}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase nilai yang diperoleh

n = Jumlah skor yang diperoleh

N= Jumlah seluruh nilai ideal, dicari dengan cara jumlah item dikalikan nilai ideal tiap item.⁵⁵

Hasil kuantitatif dari perhitungan dengan rumus di atas selanjutnya diubah dan ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara pembelajaran *daring* (X1) dan Pembelajaran *luring* (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebelum dilakukan analisis korelasi, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) 26. Data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *standar error means*., signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan diagram QQ plot. Untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 26*.

⁵⁵Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*.Bandung: Angkasa, 1993

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 2 Balangnipa

- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama Sekolah | : Sekolah Dasar |
| Negeri 2 Balangnipa | |
| 2. NSS | : 101191201002 |
| 3. NPSN | : 40304465 |
| 4. Alamat | : Jl. Sultan |
| Hasanuddin No.15 | |
| 5. Kelurahan | : Balangnipa |
| 6. Kecamatan | : Sinjai Utara |
| 7. Kode Pos | : 92612 |
| 8. Kabupaten | : Sinjai |
| 9. Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| 10. No. Telp / HP Kepsek | : 082259244629 |
| 11. Luas Tanah | : 1960 m ² |
| 12. Luas Bangunan | : 1050 m ² |
| 13. Kelompok Sekolah | : B |
| 14. Akreditasi | : B |
| 15. Tahun Berdiri | : 1931 |
| 16. Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi |
| 17. Bangunan Sekolah | : Milik Sendiri |
| 18. Lokasi Sekolah | |
| a. Jarak ke pusat kecamatan | : 0,4 Km |
| b. Jarak ke pusat kota | : 0,7 Km |
| c. Terletak pada lintasan | : Kota Kabupaten |
| 19. Organisasi Penyelenggara | : Pemerintah |

2. Alamat dan Kontak

SD NEGERI 2 BALANGNIPA Sinjai Beralamat di
Jl. Sultan Hasanuddin No. 15 Kelurahan Balangnipa,
Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten . Sinjai

Alamat Email : sdduasinjai@yahoo.co.id

Nomor Kontak 085299256660 / 085261612094

a. Jumlah Guru dan Siswa

Tabel 1. Guru Dan Tenaga Pendidik

Uraian	Guru	Tendik	PTK
Laki-laki	3	2	5
Perempuan	13	2	15
Total	16	4	20

Sumber: data pokok kemdikbud 2021

Tabel 2. Guru Dan Tenaga Pendidik

Uraian	Siswa
Laki-laki	83
Perempuan	77
Total	160

Sumber: data pokok kemdikbud 2021

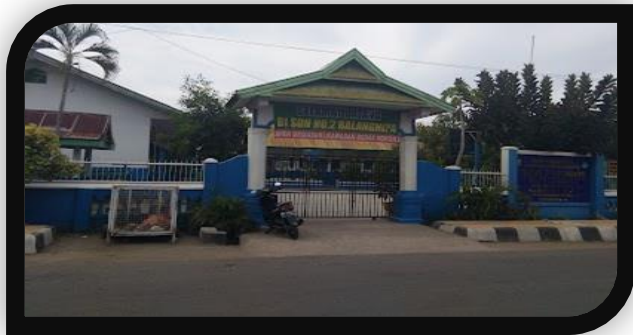
Tabel 3 Data jumlah Populasi kelas IV-VI SDN 2
Balangnipa

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
IVA	21	17,79	10
IVB	21	17,79	10
V	33	27,96	14
VI A	21	17,79	10
VI B	22	18,64	11
Jumlah	118	100%	55

Sumber: data diolah 2021

Jumlah total siswa berdasarkan tabel diatas jumlah keseluruhan populasi adalah 118. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 55 siswa

SDN 2 BALANGNIPA SINJAI



SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Gambar 2

Tabel 4: Jadwal Pembelajaran Kelas IV-VI Semester II (genap)**JADWAL PEMBELAJARAN KELAS IV SEMESTER II (GENAP)**

No	Mgg	Hari/Tanggal	Pembelajaran / materi		KD
1.	3	Kamis, 14-01-2021	6. Mari belajar surah Al Fill	A. Membaca surah Al Filil	3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12
				B. Meghafal surah Al Fill	
2.	4	Kamis, 21-01-2021		C. Makna Surah Al Fill	
3.	5	Kamis, 28-01-2021		PENILAIAN HARIAN	
4.	1	Kamis, 04-02-2021	7. Beriman kepada malaikat	A. Makna beriman kepada malaikat Allah	3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12
				B. Mengenal malaikat Allah dan tugasnya	
5.	2	Kamis, 11-02-2021		C. Menerima keberadaan malaikat Allah	
				D. Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah	
6.	3	Kamis, 18-02-2021		PENILAIAN HARIAN	
7.	4	Kamis,25-02-2021	8. Mari berperilaku terpuji	A. Pantang menyerah	3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12
8.	1	Kamis, 04-03-2021		B. Rendah hati	
9.	3	Kamis, 18-03-2021		PENILAIAN TENGAH SEMESTER	
10.	4	Kamis, 25-02-2021	9. Mari melaksanakan salat	A. Makna bacaan salat	3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12
11	1	Kamis,01-04-2021		B. Pengalaman salat di rumah dan di mesjid	
12	2	Kamis, 08-04-2021		PENILAIAN HARIAN	
13	4	Kamis, 22-04-2021	10. 10/Kisah	A. Siapakah wali Allah itu	3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12
14	5	Kamis, 29-04-2021		B. Kisah teladan wali sogo	
15	5	Kamis, 27-05-2021		PENILAIAN HARIAN	
16	1	Kamis, 03-06-2021	PEMANTAPAN MATERI		
17	2	Kamis,01-06-2021			

JADWAL PEMBELAJARAN KELAS V SEMESTER II (GENAP)

No	Mgg	Hari/Tanggal	Pembelajaran / materi		KD
1.	3	Jumat, 15-01-2021	6. Mari belajar surah Al maun	A. Menghafal surah Al maun	3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8
2.	4	Jumat, 22-01-2021		B. Makna kandungan surah Al maun	
3.	5	Jumat, 29-01-2021	PENILAIAN HARIAN		
4.	1	Jumat, 05-02-2021	7. Mari mengenal Rasul Allah	A. Makna rasul Allah	3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8
5.	3	Jumat, 19-02-2021		B. Tugas dan sifat Rasul Allah	
6.	4	Jumat, 26-02-2021		C. Rasul ilul uzman	
7.	1	Jumat, 05-03-2021	PENILAIAN HARIAN		
8.	2	Jumat,12-03-2021	8. Mari hidup sederhana dan ikhlas	A. Hidup sederhana	3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8
9.	3	Jumat, 19-03-2021	PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP		
10.	4	Jumat, 26-03-2021	9. Mari hidup sederhana dn ikhlas	B. Ikhlas beramal	3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8
11.	2	Jumat, 09-04-2021	PENILAIAN HARIAN		
12.	3	Jumat, 16-04-2021	10. Indahnya salat tarwih dan tadarus al quran	A. Salah tarwih	3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.12
13.	4	Jumat, 23-04-2021		B. Tadarus Al quran	
14.	5	Jumat, 30-04-2021	PENILAIAN HARIAN		

15.	5	Jumat, 28-05-2021	PEMANTAPAN MATERI
16.	1	Jumat, 04-06-2021	
17.	2	Jumat, 11-06-2021	

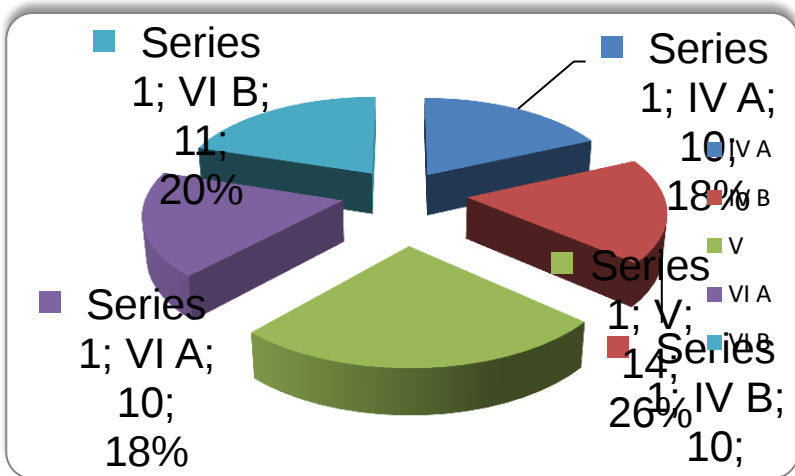
JADWAL PEMBELAJARAN KELAS VI SEMESTER II (GENAP)

No	Mgg	Hari/Tanggal	Pembelajaran / materi		KD
1.	3	Sabtu, 16-01-2021	6.Indahnya Saling Membantu	A. Mekna Q.S Al Maidah 2-3	3.1, 3.4,
				B.Menghafalkan Q.S Al Maidah 2-3	3.5, 3.6, 3.7
2.	4	Sabtu, 23-01-2021		C. Makna Q.S Al Hujurat 12-13	3.1, 3.4,
				D. Menghafalkan Q.S Al Hujurat 12-13	3.5, 3.6, 3.7
3.	5	Sabtu, 30-01-2021	7.Menerima Qada' dan Qadar	A.Memahami makna Qada' dan Qadar	3.1, 3.4, 3.5,
				B.Hikma beriman Qada' dan Qadar	3.6, 3.7
4.	1	Sabtu, 06-02-2021	PENILAIAN HARIAN		
5.	2	Sabtu, 13-02-2021	8.Senang berakhlak terpuji	A. Memahami Perilaku hormat dan patuh pada orang tua, guru dan keluarga	3.1, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7

6.	3	Sabtu, 20-02-2021		B.Menunjukkan sikap toleransi, simpatik terhadap sesama manusia	3.1, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7
7.	4	Sabtu, 27-02-2021	9.Ayo berinfak danbersedekah.	A.Makna infaq, Zakat dan bersedekah B.Hikma zakat, infaq, dan bersedekah	3.1, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7
8.	1	Sabtu,06-03-2021		PENILAIAN HARIAN	
9.	2	Sabtu, 13-03-2021	10.Senangnya meneladani para nabi	A. Kisah keteladanan Nabi Yunus As B. Kisah Keteladanan Nabi Zakaria As C. Kisah keteladanan Nabi Yahya As	3.1, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7
10.	3	Sabtu, 20-032021		PENILAIAN TENGAH SEMESTER	
11.	4	Sabtu, 27-03-2021		D.Kisah Keteladanan Nabi Isa As E.Kisah Keteladanan Nabi Muhammad As	3.1, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7
12.	1	Sabtu, 03-04-2021		PENILAIAN HARIAN	

PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH

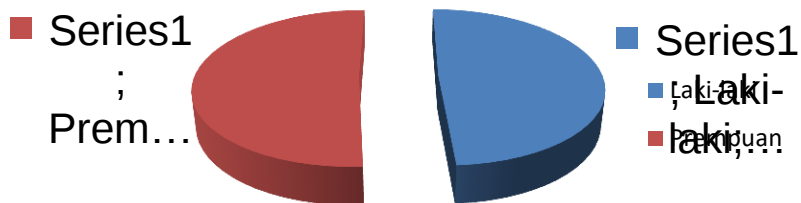
a. Deskripsi responden berdasarkan kelas



Gambar 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat dilihat dari jumlah sampel yang diteliti sebanyak 55 responden terdiri dari jumlah respon terbanyak ada di kelas V sebanyak 14 responden atau 26%, jumlah responden terendah sebanyak 3 kelas yakni kelas IV A, kelas IV B dan kelas VI A masing masing sebanyak 10 orang responden atau 18% sedangkang untuk VI B sebanyak 11 responden atau 20% dari total responden yang diteliti.

b. Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4 Deskripsi Responden Berdsasarka Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4 diatas dapat dilihat dari jumlah sampel yang diteliti sebanyak 55 responden terdiri dari jumlah responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang responden atau 51%, jumlah responden laki laki sebanyak 27 responden atau 49%

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrument dalam penelitian yang menggunakan kuesioner diperlukan untuk menentukan apakah alat pengukuran dapat digunakan atau tidak dalam proses pengumpulan data. Dalam pengujian ini dilakukan proses validitas dan realibitas jawaban dari kuesioner. Dengan dilakukannya proses pengujian data ini diharapkan hasil hipotesis didapatkan dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Agar diperoleh kesahihan dan keterandalan instrumen, dilakukan uji coba. Uji validitas instrumen digunakan tehnik uji validitas internal yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*. Jika hasil pengukuran menunjukkan $r_{hitung} \geq 0,3$ maka item tersebut dinyatakan valid, tapi jika $r_{hitung} < 0,3$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r hitung digunakan rumus Rumus umum untuk menentukan derajat kebebasan (db) adalah total pengamatan (N) dikurangi banyaknya parameter yang ditaksir atau $df = N - \text{banyaknya parameter yang ditaksir}$ (k). (Gujarati, 1978).

$$DF = N - k$$

$$DF = 55 - 2 = 53$$

Maka nilai r tabel dengan nilai signifikansi 5% two tailed sebesar 0.266

Pengujian validitas menunjukkan bahwa dari indikator-indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini semua memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,266 yaitu r tabel untuk sampel 55. orang Dengan demikian tampak bahwa semua indikator yang dipergunakan untuk mengukur variabel adalah valid karena semua indikator dan signifikansi 0,05.

a) Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring (X1)

Variabel	Item	r Tabel	Correlation	Ket.
Pembelajaran Daring (X1)	Item 1	0,266	0,724	Valid
	Item 2	0,266	0,586	Valid
	Item 3	0,266	0,578	Valid
	Item 4	0,266	0,781	Valid
	Item 5	0,266	0,394	Valid
	Item 6	0,266	0,355	Valid
	Item 7	0,266	0,530	Valid
	Item 8	0,266	0,687	Valid
	Item 9	0,266	0,521	Valid
	Item 10	0,266	0,754	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada Tabel 5 Variabel Pembelajaran Daring diatas maka diperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang ternyata hasilnya lebih besar dari nilai r tabel 0,266. Nilai r_{hitung} tiap item pernyataan pada variabel pembelajaran daring (X1)

Dengan demikian, semua butir pernyataan pada kuesioner pembelajaran daring adalah valid atau mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b) Uji Validitas variabel Pembelajaran Luring

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Pembejaraan Luring (X2)

Variabel	Item	r Tabel	Correlation	Ket.
Pembelajaran Luring (X2)	Item 1	0,266	0,877	Valid
	Item 2	0,266	0,864	Valid
	Item 3	0,266	0,923	Valid
	Item 4	0,266	0,868	Valid
	Item 5	0,266	0,820	Valid
	Item 6	0,266	0,801	Valid
	Item 7	0,266	0,766	Valid
	Item 8	0,266	0,884	Valid
	Item 9	0,266	0,759	Valid
	Item 10	0,266	0,808	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada Tabel 6 Variabel Pembelajaran luring diatas maka diperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang ternyata hasilnya lebih besar dari nilai r tabel 0,266. Nilai r_{hitung} tiap item pernyataan pada variabel pembelajaran daring (X2) Dengan demikian, semua butir pernyataan pada kuesioner pembelajaran luring adalah valid atau mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner

tersebut, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila hasilnya $\alpha > 0,70$ = reliabel dan hasil $\alpha < 0,70$ = tidak reliabel. Adapun hasil uji reabilitas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Reliabilitas Pembelajaran Daring (X1)

Tabel 7. Uji Realibilitas Variabel Pembejaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	10

Dari Tabel 7 pengujian reliabilitas dengan metode *cronbach's alpha* dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah $\geq 0,70$. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji reabilitas ini diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,865. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diukur memiliki tingkat keandalan (reliable) yang dapat diterima dalam penelitian ini.

b) Reliabilitas Pembelajaran Luring (X2)

Tabel 8. Uji Realibilitas Variabel Pembejaran Luring

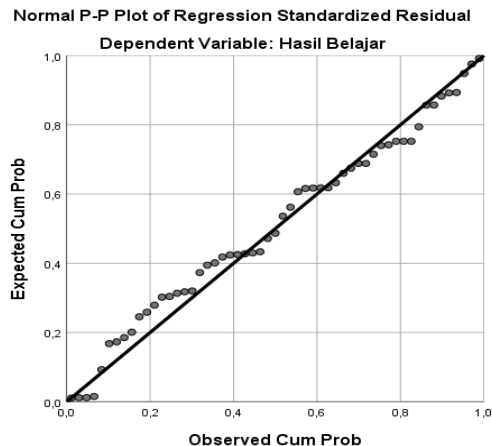
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,964	10

Dari Tabel 8 pengujian reliabilitas dengan metode *cronbach's alpha* dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah $\geq 0,70$. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji reabilitas ini diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,964. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diukur memiliki tingkat keandalan (reliable) yang dapat diterima dalam penelitian ini.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi daya yang normal atau tidak melalui pengujian metode grafis, dimana bila data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:



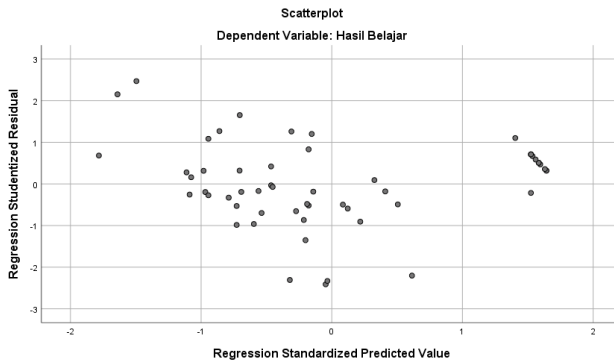
Gambar 5. Hasil Uji Normalitas P Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 5, nampak bahwa data menyebar di sekitar dan mengikuti

garis diagonal. Olehnya itu, data yang digunakan telah memenuhi kriteria asumsi normalitas atau data berdistribusi normal. Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat pada grafik Scatterplot berikut:



Gambar 6 . Hasil Uji Heterokodesitas

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil output SPSS 26 nampak bahwa pengaruh secara parsial dua variabel independen pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap hasil belajar terlihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Pengujian secara parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	4,987	4,037		1,235	,222	-3,114 13,087
	Pembelajaran Daring	-,086	,078	-,045	-1,099	,277	-,243 ,071
	Pembelajaran Luring	,954	,041	,952	23,449	,000	,872 1,035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 4,987 - 0,086 \text{ Pembelajaran Daring} + 0,954 \text{ Pembelajaran Luring}$$

Dari hasil pada tabel **Coefficients^a** dapat diketahui bahwa :

- a. Konstanta (α) = 4,987

Nilai konstanta (a) sebesar 4,987, artinya konstanta tersebut menyebutkan bahwa apabila variabel Pembelajaran daring dan luring dianggap tetap atau nol, maka hasil belajar sebesar 4,987

- b. Variabel Pembelajaran Daring = - 0,086

Koefisien regresi pembelajaran daring sebesar -0,086 menunjukkan hubungan yang negatif di mana bahwa setiap variabel pembelajaran daring turun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan variabel hasil belajar

turun sebesar -0,086 satuan. Sebaliknya jika terjadi kenaikan *pembelajaran daring* sebesar satu satuan juga akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar -0,086 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

c. Variabel Pembelajaran Luring = 0,954

Koefisien regresi *pembelajaran luring* sebesar 0,954 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan *pembelajaran luring* akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,954 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan *pembelajaran luring* sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,954 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Dengan nilai t tabel signifikan 5% adalah 2,000 dengan T tabel $df=(n-k-1) = 55-2-1= 52$, maka t tabel sebesar 2.00665. Uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t-statistik (uji t), dimana dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni hasil belajar. Dengan pengujian t statistik dua arah, tingkat signifikansi (α) = 5% dan nilai df

(*Degree of Freedom*) sebesar 55 ($df = 55 - 2 - 1$), diperoleh t-tabel sebesar 2.00665.

Uji parsial dapat dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel atau membandingkan nilai probabilitas/signifikansi pada taraf signifikansi yang ditentukan dalam suatu penelitian (dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang ditentukan yakni 5% atau 0,05). Olehnya itu, asumsi penerimaan hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (2.00665), atau probabilitas $< 0,05$ maka H_a dari hipotesis pertama dan kedua diterima, H_o ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ (2.00665), atau probabilitas $> 0,05$ maka H_a dari hipotesis pertama dan kedua ditolak, H_o diterima

a. Hubungan antara *Pembelajaran daring* dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,099 sedangkan t tabel sebesar 2.00665. Maka $t \text{ hitung} -1,099 < t \text{ tabel}$ 2.00665 dengan signifikansi ($0,277 > 0,05$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *pembelajaran daring*

tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar.

b. Hubungan antara *Pembelajaran luring* dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 23,449 sedangkan t tabel sebesar 2.00665. Maka t hitung $23,449 > t$ tabel 2.00665 dengan signifikansi ($,000 < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *pembelajaran luring* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar SDN 2 Balangnipa Sinjai, ditemuakn hasil bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar di mana t -hitung = $-1,099 < t$ tabel = 2.00665 dan nilai sig. = $0,277 > 0,05$.

Hasil ini berbanding terbalik terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dkk di mana

pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi WA group dan google class memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa IPA SD Negeri Sugihan Prima Magistra.⁵⁶ mengungkapkan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Artinya, pihak guru harus mampu memberikan yang terbaik kepada siswa berupa pembelajaran daring yang memadai.

Ada banyak kendala yang bisa menyebabkan pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembelajaran daring dapat berjalan sesuai kondisi yang dialami dengan berbagai permasalahan yang muncul baik yang sederhana maupun kompleks. Setiap permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan menghadirkan beragam solusi dari para guru sehingga pembelajaran di masa pandemi covid-19 tetap berlangsung, yang penting anak tetap belajar dan terus belajar meskipun BDR. Dalam sistem pembelajaran, guru harus berperan lebih pada proses pengelolaan sistem

⁵⁶ Putri AP Dkk . Strategi Pembelajaran Melalui *Daring* Dan *Luring* Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, 2020

pendidikan mulai dari proses perencanaan bahkan sampai tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Salah satu proses pembelajarannya itu pembelajaran luring. Pembelajaran luring dapat menggunakan media buku, modul, dan bahan ajar dilingkungan⁵⁷.

2. Pengaruh Pembelajaran Luring terhadap Hasil belajar

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SDN 2 Balangnipa Sinjai, dalam menganalisis pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar SDN 2 Balangnipa Sinjai, terbukti bahwa pembelajaran luring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($t\text{-hitung} = 23,449$ Sig. = 0,000). Mengingat koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,954, sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang positif atau searah. Artinya semakin baik pembelajaran luring, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI SDN 2 Balangnipa Sinjai, namun sebaliknya apabila pembelajaran luring semakin buruk maka akan

^{57 57} Nengrum TA, DKK. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo JURNAL PENDIDIKAN, Volume 30, No.1, Maret 2021

berdampak pada semakin menurunnya tingkat hasil belajar mata pelajaran PAI SDN 2 Balangnipa Sinjai.

Beberapa temuan sebelumnya telah sejalan dengan hasil penelitian ini, pembelajaran luar jaringan (*luring*) adalah suatu sistem pembelajaran yang didalamnya ada beberapa metode seperti kunjungan rumah (*home visit*) dan *shift* (bergantian) yang telah dipersiapkan oleh pendidik memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media, materi, lembar kerja anak (LKS), alat peraga, media, modul belajar mandiri, dan bahan ajar cetak yang berada di sekitar lokasi lingkungan rumah.⁵⁸

Pembelajaran *luring* guru dibantu orang tua atau wali dari siswa dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan dengan cara berkolaborasi sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan memahami pelajaran. Guru juga dapat melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar dan berkoordinasi dengan orang tua siswa dengan perkembangan siswa dalam belajar. Setelah kegiatan pembelajaran guru memastikan setiap

⁵⁸Suhendro, E. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Golden Age, 2020

siswa mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian⁵⁹ Pembelajaran *luring* merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah *offline*, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemic COVID-19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran dengan metode *Luring* atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan siswa, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada siswa kemudian dilaksanakan di luar sekolah.

Guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh daring menggunakan televisi dan radio, sebelum pembelajaran guru memberikan informasi mengenai jadwal pembelajaran serta mensosialisasikan jadwal pembelajaran kepada orang tua/wali dan siswa, sedangkan saat pembelajaran guru

⁵⁹ Nengrum TA , DKK. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo JURNAL PENDIDIKAN, Volume 30, No.1, Maret 2021

ikut menyaksikan pembelajaran di televisi atau radio dan mencatat pertanyaan atau penugasan yang diberikan di akhir pembelajaran, serta membuat kunci jawaban atas penugasan dan mengumpulkan hasil penugasan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dengan beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan luring dapat mengatasi kendala bagi satuan pendidikan yang untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Pembelajaran daring (X1) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y), di mana diperoleh nilai $t\text{-hitung} = -1,099 < t\text{tabel} = 2,00665$ dan nilai $\text{sig.} = 0,277 > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima
2. Pembelajaran luring (X2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y), di mana diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 23,449 > t\text{tabel} = 2,00665$ dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Mengingat koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,954 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang positif atau searah. Artinya semakin baik pembelajaran luring di mata siswa, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI SDN 2 Balangnipa Sinjai dapat diterima.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian permasalahan Pengaruh *pembelajaran Daring* dan *Luring*

Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai.. Adapun implikasinya yaitu:

1. Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis
2. Mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif. Ketersediaan RPP pembelajaran daring memanfaatkan penggunaan internet secara efektif manajemen waktu yang lengkap pada saat pembelajaran daring penting untuk kesuksesan berlangsungnya pembelajaran serta pemahaman siswa terhadap materi PAI .
3. Dalam hal perihal penilaian yang di berikan guru kepada siswa, menegaskan disuatu pandemi sekarang penilaian harus diberikan guru lebih mengarah kepersoalan kualitas, bukan kuantitas. Jadi tugas-tugas itu tidak bisa dinilai seperti biasa, tapi harus lebih banyak bersifat komprehensif dalam menilai

4. Demi keberhasilan pembelajaran daring, luring Guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua di rumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama COVID-19

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan baik kepada pihak sekolah maupun bagi peneliti untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun saran peneliti sebagai berikut: Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini. Selain itu, Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam pembelajaran *daring*, lebih sering berkomunikasi dengan siswa. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi

guru yang lebih profesional. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L.. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” 2020
- Algifri, Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori, Yogyakarta BPFE, 2000.
- Anissa Windarti, “Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia. 2020
- Anni CT, A Rifai, E Purwanto & D Purnomo. Psikologi Belajar. Semarang: UNNES Press. 2004
- Arikunto S. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers. 2011
- Asep Syamsul M. Romli. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung. : Nuansa Cendikia. 2012
- Azwar, Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Bao, W.. COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. 2020.
- Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988)
- Darmansyah. Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor. Jakarta: Bumi Aksara. 2010

Daryanto.. Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrama Widya 2013

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta. 2006

Duwi Priyatno, Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017

Ekantini A. Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 2, November 2020

Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen. Jakarta 2010

Fitri Oviyanti dkk, Manajemen Berbasis Sekolah, .Palembang:Raden Fatah Press, 2011

Ghirardini, B.. E-learning Methodologies. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection. 2011

Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta. 2008

Hasan AKBAYIN, The Effect Of Blended Learning Model On High School Student;s Biology Achievment And On Their Attitudes Towards The Internet, The Turkish Online Journal of Educationa Technology, 2012

Huang Wang, H.H R.H., Liu, D.J., Tlili, A., Yang, J.F., Handbook On Facilitating Flexible Learning, During Educational Disruption : The Chinese Experience In

Maintaining Undisrupted Learning in Covid-19 Outbreak, 2020

Husamah, Pembelajaran Bauran (Blended Learning), (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2014

Husein Umar, Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003

Isman. Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). 2016

Izzudin Syarif, Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK, Jurnal Pendidikan Vokasi, . 2012

Kemendikbud. Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Di Indonesia. Jakarta 2020

Kemendikbud.. Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (covid- 19) . Jakarta. 2020

Malyana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, 2020

Mashuri, Metode Analisis Verifikatif dan Cara Menentukanya, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2008

- Megawati, Penerapan Model Belajar The Power of Two Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII. 1 MTs Negeri Campang Tiga Kabupaten OKU Timur, QUANTUM, Jurnal Pendidikan, IV, 2009,.
- Muhammad Ali, Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa, 1993
- Mulyadi, Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah, UIN-Maliki Press, Tahun 2010.
- Munoto K, dan Lilik Anifah., Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gumukmas Jember. 2017
- Nanang Martono, Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS. (Yogyakarta: GavaMedia, 2010
- Nengrum TA , DKK. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo JURNAL PENDIDIKAN, Volume 30, No.1, Maret 2021
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010
- Putri AP Dkk . Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, 2020

- Riduwan, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta, 2006
- Riduwan, Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2011
- Santana K, Septiawan, Jurnalistik Kontemporer, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2005.
- Sedarmayanti dan Hidayat Syarifuddin, Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju, 2011
- Setyorini, I. (2020). Pandemi Covid-19 Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR).
- Sudjana N. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Suharsimi Arikunto, Prosuder Penelitian Jakarta 2012
- Suhendro, E. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Golden Age, 2020
- Sjukur Bj ,Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. November 2012,

- Sukma Erni, R. V. Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pandemi COVID-19 di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Journal of Education and Learning*. 2020
- Sulihin B. Sjukur, Pengaruh Blended learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siwa Tingkat SMK, *Jurnal Pendidikan* 2012,
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020
- Sunendar, Dadang, dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020
- Susi Pelita, Penerapan Gabungan Metode Ceramah Dengan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang”, *QUANTUM, Jurnal Pendidikan*, 2015
- Syarifudin, “Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran” 2017.
- Thobroni dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, h.3. 2003
- Zaharah Anissa Windarti Galia Ildusovna Kirilova, “Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia,” *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*.2020

Zakiah Daradjat, dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Zulaiha, D., Lian, B., & Mulyadi, M. . The Effect of Principal's Competence and Community Participation on the Quality of Educational Services. *Journal of Social Work and Science Education*, 2020

LAMPIRAN

KUESIONER PEMBELAJARAN DARING

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (v) atau lingkaran (O) pada jawaban yang mewakili pilihan Anda pada masing-masing pertanyaan dibawah ini.

1. Nama Lengkap :

2. Jenis Kelamin

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

3. Kelas

☐ IV A ☐ IV B ☐ V ☐ VI A ☐ VI B

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan pendidik dengan baik					
2.	Saya dapat berkomunikasi dengan guru secara baik melalui aplikasi daring					
3.	Saya senang belajar melalui daring dengan menggunakan chat					
4.	Saya dapat menggunakan aplikasi dalam belajar daring dengan baik					
5.	Saya mudah menerima pelajaran hafalan melalui pesan suara					
6.	Saya senang belajar melalui daring dengan menggunakan chat, suara video					
7.	Saya mudah mengerjakan tugas rekaman hafalan					
8.	Saya mudah belajar kisah nabi					

	melalui video					
9.	Hp yang saya gunakan mendukung pembelajaran daring					
10.	Internet di lingkungan rumah saya lancar					

KUESIONER PEMBELAJARAN LURING

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (v) atau lingkaran (O) pada jawaban yang mewakili pilihan Anda pada masing-masing pertanyaan dibawah ini.

1. Nama Lengkap :

2. Jenis Kelamin

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

3. Kelas

☐ IV A ☐ IV B ☐ V ☐ VI A ☐ VI B

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	R G	TS	STS
1.	Belajar dari rumah (<i>home visit</i>) memudahkan saya belajar dengan baik didampingi oleh guru langsung					
2.	Pembelajaran luring dibantu dengan orang tua siswa					
3.	Bahan ajar yang di sediakan memudahkan saya belajar					
4.	Alat peraga yang disediakan memudahkan saya belajar					
5.	Sayadapat menyesuaikan dengan waktu belajar yang bergantian (<i>shift</i>)					
6.	Waktu belajar lebih fleksibel					
7.	Waktu belajar dengan lebih efektif					
8.	Interkasi dengan guru lebih efektif					
9.	Guru mudah membimbing saya					

	menghafal pelajaran					
10.	Guru menjelaskan pelajaran dengan baik					

PENILAIAN PAI KELAS 4 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 6. Mari belajar surat Al Fiiil
Minggu : Ke 3,4,5
Hari : Kamis, (tgl 14,21, 28) bulan -01-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas harian				Penilaian Harian	
				MG 3		MG 4		MG 5	
				Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A.Putra Pratama	Lk	IV A	85		85		80	
2.	A. Muh Gaesan	Lk	IV A	85		85		80	
3.	A.Raditya Dwi Putra	Lk	IV A		85		85		85
4.	Khaeril	Lk	IV A		80		80		85
5.	Muh Sabi Dzukwan Hani	Lk	IV A	80		80		77	
6.	Naura Syaqlah	Pr	IV A		80		80		80
7.	Mawar Pratiwi	Pr	IV A	80		80		80	
8.	Aisyah Nursyani	Pr	IV A		80		85		87
9.	Suci Ramadani	Pr	IV A	77		80		77	
10	A.Medina As Syifa	Pr	IV A	85		80		80	
11.	Raihan Ramadhan	Lk	IV B		85		87		80
12.	Syahrul	Lk	IV B	77					
13.	A.Herlangga	Lk	IV B		80		85		80
14.	Farras Basyirah	Lk	IV B		80		87		85
15.	Adrian	Lk	IV B		87		85		87
16.	Erina Ramadhan	Pr	IV B	78		77		77	

Nilai tugas harian rata-rata minggu 3 daring 80,9 dan untuk luring 82,1

Nilai tugas harian rata-rata minggu 4 daring 70,9 dan untuk luring 84,3

Nilai harian rata-rata minggu 5 daring 68,9 dan untuk luring 83,6

PENILAIAN PAI KELAS 4 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 7. Beriman kepada malaikat
Minggu : Ke 1,2,3
Hari : Kamis, (tgl 04,11, 18) bulan -02-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas harian				Penilaian Harian	
				MG 1		MG 2		MG 3	
				Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A.Putra Pratama	Lk	IV A	85		85		85	
2.	A. Muh Gaesan	Lk	IV A	85		85		85	
3.	A.Raditya Dwi Putra	Lk	IV A		85		85		85
4.	Khaeril	Lk	IV A		87		85		84
5.	Muh Sabi Dzukwan Hani	Lk	IV A	80		80		85	
6.	Naura Syaqlah	Pr	IV A		85		80		85
7.	Mawar Pratiwi	Pr	IV A	80		80		80	
8.	Aisyah Nursyani	Pr	IV A		80		80		85
9.	Suci Ramadani	Pr	IV A	80		80		77	
10	A.Medina As Syifa	Pr	IV A	77		80		80	
11.	Raihan Ramadhan	Lk	IV B		80		85		86
12.	Syahrul	Lk	IV B	80		80		85	
13.	A.Herlangga	Lk	IV B		80		80		85
14.	Farras Basyirah	Lk	IV B		85		85		85
15.	Adrian	Lk	IV B		80		87		87
16.	Erina Ramadhan	Pr	IV B	80		80		80	

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 1 daring 80,9 dan untuk luring 82,8

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 2 daring 81,3 dan untuk luring 83,4

Nilai harian rata-rata untuk minggu 3 daring 82,1 dan untuk luring 85,3

PENILAIAN PAI KELAS 4 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 8. Mari berperilaku terpuji
Minggu : Ke 4,1,3
Hari : Kamis, (tgl 25,04, 18) bulan -03-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas harian				Penilaian Tengah Semester	
				MG 4		MG 1		MG 3	
				Dar ing	Luri ng	Dar ing	Lur ing	Dar ing	Luri ng
1.	A.Putra Pratama	Lk	IV A	90		85		80	
2.	A. Muh Gaesan	Lk	IV A	80		85		80	
3.	A.Raditya Dwi Putra	Lk	IV A		90		85		85
4.	Khaeril	Lk	IV A		85		80		85
5.	Muh Sabi Dzukwan Hani	Lk	IV A	80		85		85	
6.	Naura Syaqlah	Pr	IV A		80		85		85
7.	Mawar Pratiwi	Pr	IV A	80		80		80	
8.	Aisyah Nursyani	Pr	IV A		85		87		85
9.	Suci Ramadani	Pr	IV A	77		77		77	
10	A.Medina As Syifa	Pr	IV A	85		80		80	
11.	Raihan Ramadhan	Lk	IV B		85		84		85
12.	Syahrul	Lk	IV B	77		77		77	
13.	A.Herlangga	Lk	IV B		80		80		85
14.	Farras Basyirah	Lk	IV B		85		80		85
15.	Adrian	Lk	IV B		87		85		87
16.	Erina Ramadhan	Pr	IV B	85		80		80	

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 4 daring 81,8 dan untuk luring 84,6

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 1 daring 81,1 dan untuk luring 83,3

Nilai PTS rata-rata untuk minggu 3 daring 79,9 dan untuk luring 85,3

PENILAIAN PAI KELAS 4 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 9. Mari melaksanakan shalat
Minggu : Ke 4,1,2
Hari : Kamis, (tgl 25,01, 08) bulan -04-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas harian				Penilaian Harian	
				MG 4		MG 1		MG 2	
				Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A.Putra Pratama	Lk	IV A	85		85		80	
2.	A. Muh Gaesan	Lk	IV A	80		85		80	
3.	A.Raditya Dwi Putra	Lk	IV A		80		85		85
4.	Khaeril	Lk	IV A		85		85		87
5.	Muh Sabi Dzukwan Hani	Lk	IV A	80		85		85	
6.	Naura Syaqilah	Pr	IV A		80		85		80
7.	Mawar Pratiwi	Pr	IV A	80		80		80	
8.	Aisyah Nursyani	Pr	IV A		80		80		85
9.	Suci Ramadani	Pr	IV A	77		77		77	
10	A.Medina As Syifa	Pr	IV A	85		80		80	
11.	Raihan Ramadhan	Lk	IV B		80		80		80
12.	Syahrul	Lk	IV B	77		77		80	
13.	A.Herlangga	Lk	IV B		80		80		85
14.	Farras Basyirah	Lk	IV B		85		80		84
15.	Adrian	Lk	IV B		87		85		87
16.	Erina Ramadhan	Pr	IV B	85		80		77	

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 4 daring 81,1 dan untuk luring 82,1

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 1 daring 81,1 dan untuk luring 82,5

Nilai harian rata-rata untuk minggu 2 daring 79,9 dan untuk luring 84,1

PENILAIAN PAI KELAS 4 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 10. 10/Kisah
Minggu : Ke 4,5,5
Hari : Kamis, (tgl 22,29, 27) bulan -04-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.10, 3.12

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas harian				Penilaian harian	
				MG 4		MG 5		MG 5	
				Dar ing	Luri ng	Dar ing	Lur ing	Dar ing	Luri ng
1.	A.Putra Pratama	Lk	IV A	85		85		85	
2.	A. Muh Gaesan	Lk	IV A	85		85		85	
3.	A.Raditya Dwi Putra	Lk	IV A		85		85		84
4.	Khaeril	Lk	IV A		80		85		80
5.	Muh Sabi Dzukwan Hani	Lk	IV A	80		85		80	
6.	Naura Syaqlah	Pr	IV A		80		85		85
7.	Mawar Pratiwi	Pr	IV A	80		80		80	
8.	Aisyah Nursyani	Pr	IV A		80		80		80
9.	Suci Ramadani	Pr	IV A	77		77		77	
10.	A.Medina As Syifa	Pr	IV A	85		80		80	
11.	Raihan Ramadhan	Lk	IV B		80		80		84
12.	Syahrul	Lk	IV B	77		77		77	
13.	A.Herlangga	Lk	IV B		80		80		80
14.	Farras Basyirah	Lk	IV B		85		80		80
15.	Adrian	Lk	IV B		87		85		85
16.	Erina Ramadhan	Pr	IV B	77		80		77	

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 4 daring 80,8 dan untuk luring 82,1

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 5 daring 81,1 dan untuk luring 82,5

Nilai harian rata-rata untuk minggu 5 daring 80,1 dan untuk luring 82,3

PENILAIAN PAI KELAS 5 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 6. Mari Belajar Surat Al maun
Minggu : Ke 3,4,5
Hari : Jumat, (tgl 15,22, 29) bulan -01-2021
KD Darurat : 3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas harian				Penilaian Harian	
				MG 3		MG 4		MG 5	
				Dar ing	Luri ng	Dar ing	Lur ing	Dar ing	Luri ng
1.	Adryan Eka Putri	Lk	V A	85		85		85	
2.	Muh.fatulijasawri	Lk	V A	80		85		85	
3.	Jovan Geraldny	Lk	V A	80		80		80	
4.	Ahmad Faruq Israf	Lk	V A		85		80		85
5.	Rezky Hajar Aswad	Lk	V A		85		80		85
6.	Muh.Halim Nurfattah	Lk	V A		80		85		85
7.	M.Randi	Lk	V A		80		85		80
8.	Mutia Hatta	Pr	V A		80		85		85
9.	Nur Inayah	Pr	V A		85		85		87
10	Ayumi Zalzabila	Pr	V A	80		80		80	
11.	Faiqatunnisa HR	Pr	V B	80		80		80	
12.	Putri Nur Aisyah	Pr	V B		80		85		84
13.	Shafa Tasya Kamila	Pr	V B	80		80		85	
14.	Putri Anatasia	Pr	V B	80		80		87	

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 3 daring 80,7 dan untuk luring 82,1

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 4 daring 81,4 dan untuk luring 72,1

Nilai harian rata-rata untuk minggu 5 daring 83,1 dan untuk luring 84,4

PENILAIAN PAI KELAS 5 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 7. Mari Mengenal Rosul Allah
Minggu : Ke 1,3,4,1
Hari : Jumat, (tgl 05,19, 26, 05) bulan -02,03-2021
KD Darurat : 3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7

No	Nama Siswa	JK	Kls	Hasil Penilaian /Tugas harian melalui						Penilaian Harian	
				MG 1		MG 3		MG 4		MG 1	
				Dari ng	Luri ng	Dari ng	Luri ng	Dari ng	Luri ng	Dari ng	Luri ng
1.	Adryan Eka Putri	Lk	V A	85		85		85		90	
2.	Muh.fatulijawaswri	Lk	V A	80		85		85		80	
3.	Jovan Geraldy	Lk	V A	80		80		80		80	
4.	Ahmad Faruq Israf	Lk	V A		85		85		87		87
5.	Rezky Hajar Aswad	Lk	V A		80		85		85		87
6.	Muh.Halim Nurfattah	Lk	V A		87		85		80		85
7.	M.Randi	Lk	V A		85		84		85		80
8.	Mutia Hatta	Pr	V A		80		85		85		90
9.	Nur Inayah	Pr	V A		85		87		85		85
10	Ayumi Zalzabila	Pr	V A	80		80		85		80	
11.	Faiqatunnisa HR	Pr	V B	80		80		80		84	
12.	Putri Nur Aisyah	Pr	V B		85		87		87		85
13.	Shafa Tasya Kamila	Pr	V B	77		77		77		80	
14.	Putri Anatasia	Pr	V B	80		80		85		80	

Nilai tugas harian rata-rata minggu 1 daring 80,3 dan untuk luring 83,9

Nilai tugas harian rata-rata minggu 3 daring 81 dan untuk luring 85,4

Nilai tugas harian rata-rata minggu 4 daring 82,4 dan untuk luring 84,9

Nilai harian rata-rata minggu 1 daring 82 dan untuk luring 86,3

PENILAIAN PAI KELAS 5 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 8. Mari Hidup sederhana dan ikhlas (Hidup sederhana)
Minggu : Ke 2,3
Hari : Jumat, (tgl 12,19) bulan -03-2021
KD Darurat : 3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas Harian		Penilaian Tengah Semester	
				MG 2		MG 3	
				Dari ng	Luri ng	Dari ng	Luri ng
1.	Adryan Eka Putri	Lk	V A	85		80	
2.	Muh.fatulijasawri	Lk	V A	85		80	
3.	Jovan Geraldny	Lk	V A	80		80	
4.	Ahmad Faruq Israf	Lk	V A		85		85
5.	Rezky Hajar Aswad	Lk	V A		85		87
6.	Muh.Halim Nurfattah	Lk	V A		85		85
7.	M.Randi	Lk	V A		80		84
8.	Mutia Hatta	Pr	V A		85		87
9.	Nur Inayah	Pr	V A		87		85
10	Ayumi Zalzabila	Pr	V A	80		80	
11.	Faiqatunnisa HR	Pr	V B	77		80	
12.	Putri Nur Aisyah	Pr	V B		80		85
13.	Shafa Tasya Kamila	Pr	V B	77		80	
14.	Putri Anatasia	Pr	V B	85		85	

Nilai tugas harian rata-rata untuk minggu 2 daring 81 dan untuk luring 83,9

Nilai PTS rata-rata minggu 3 daring 80 dan untuk luring 85,4

PENILAIAN PAI KELAS 5 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran ; PAI
Pembelajaran : 9. Mari Hidup sederhana dan ikhlas (Ikhlas Beramal)
Minggu : Ke 4,2
Hari ; Jumat, (tgl 26,9) bulan -03,04-2021
KD Darurat : 3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7

No	Nama Siswa	JK	Kelas	Tugas Harian		Penilaian Harian	
				MG 4		MG 2	
				Daring	Luring	Daring	Luring
1.	Adryan Eka Putri	Lk	V A	80		85	
2.	Muh.fatulijasawri	Lk	V A	80		80	
3.	Jovan Geraldny	Lk	V A	84		80	
4.	Ahmad Faruq Israf	Lk	V A		80		84
5.	Rezky Hajar Aswad	Lk	V A		80		84
6.	Muh.Halim Nurfattah	Lk	V A		85		87
7.	M.Randi	Lk	V A		80		80
8.	Mutia Hatta	Pr	V A		80		85
9.	Nur Inayah	Pr	V A		85		85
10	Ayumi Zalzabila	Pr	V A	80		80	
11.	Faiqatunnisa HR	Pr	V B	84		87	
12.	Putri Nur Aisyah	Pr	V B		85		85
13.	Shafa Tasya Kamila	Pr	V B	80		77	
14.	Putri Anatasia	Pr	V B	80		85	

Nilai tugas harian rata-rata minggu 4 daring 81,1 dan untuk luring 82,1

Nilai harian rata-rata minggu 2 daring 82 dan untuk luring 84,3

PENILAIAN PAI KELAS 5 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 10. Indahnya shalat Tarwih dan Tadarus Al Qur'an
Minggu : Ke 3,4,5
Hari : Jumat, (tgl 16,23, 30) bulan -04-2021
KD Darurat : 3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7

No	Nama Siswa	JK	Kls	Hasil Penilaian /Tugas harian				Penilaian Harian	
				MG 3		MG 4		MG 5	
				Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring
1.	Adryan Eka Putri	Lk	V A	87		85		80	
2.	Muh.fatulijasawri	Lk	V A	80		80		80	
3.	Jovan Geraldy	Lk	V A	85		80		80	
4.	Ahmad Faruq Israf	Lk	V A		85		85		80
5.	Rezky Hajar Aswad	Lk	V A		85		85		85
6.	Muh.Halim Nurfattah	Lk	V A		87		85		85
7.	M.Randi	Lk	V A		85		80		80
8.	Mutia Hatta	Pr	V A		87		85		85
9.	Nur Inayah	Pr	V A		85		85		85
10	Ayumi Zalzabila	Pr	V A	80		80		80	
11.	Faiqatunnisa HR	Pr	V B	80		77		80	
12.	Putri Nur Aisyah	Pr	V B		85		80		85
13.	Shafa Tasya Kamila	Pr	V B	77		80		77	
14.	Putri Anatasia	Pr	V B	77		77		77	

Nilai tugas harian rata-rata minggu 3 daring 80 dan untuk luring 85,6

Nilai tugas harian rata-rata minggu 4 daring 79,9 dan untuk luring 83,6

Nilai harian rata-rata minggu 5 daring 79,1 dan untuk luring 83,6

PENILAIAN PAI KELAS 6 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 6. Indah nya Saling Membantu
Minggu : Ke 3,4
Hari : Sabtu, (tgl 16,23) bulan -01-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.7,3.8

No	Nama Siswa	JK	Kls	Hasil Penilaian / Tugas harian melalui			
				MG 3		MG 4	
				Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A. Raditya Dwi Putra	Lk	VI A	80		80	
2.	Khaeril	Lk	VI A	85		80	
3.	Firdaus Al Ashar	Lk	VI A	80		80	
4.	Riski Al Fitra	Pr	VI A	80		80	
5.	Naura Syaqlah	Pr	VI A	77		80	
6.	Naisyilah Putri	Pr	VI A	77		80	
7.	Nabila Annisa Sahra	Pr	VI A		85		85
8.	Suci Ramadani	Pr	VI A		85		87
9.	Anna Soleha	Pr	VI A		87		89
10	Nurwana	Pr	VI A		84		85
11.	A.Muh Fahrul Ramadan	Lk	VI B		85		85
12.	Padli	Lk	VI B		87		89
13.	Albani Basit	Lk	VI B	80		85	
14.	A.Nurali Musysyar'ii	Lk	VI B	80		77	
15.	Suratman	Lk	VI B		85		80
16.	Dirgantara	Lk	VI B		85		85

Nilai tugas harian rata-rata minggu 3 daring 79,9 dan untuk luring 85,4
Nilai tugas harian rata-rata minggu 4 daring 80,3 dan untuk luring 85,6

PENILAIAN PAI KELAS 6 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 7. Menerima Qada dan Qadar
Minggu : Ke 5,1
Hari : Sabtu, (tgl 30, 06) bulan -01,02-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.7,3.8

No	Nama Siswa	JK	Kls	Hasil Penilaian / Tugas harian		Penilaian Harian	
				MG 5		MG 1	
				Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A. Raditya Dwi Putra	Lk	VI A	85		85	
2.	Khaeril	Lk	VI A	80		85	
3.	Firdaus Al Ashar	Lk	VI A	77		80	
4.	Riski Al Fitra	Pr	VI A	77		77	
5.	Naura Syaqlah	Pr	VI A	80		85	
6.	Naisyilah Putri	Pr	VI A	80		85	
7.	Nabila Annisa Sahra	Pr	VI A		85		87
8.	Suci Ramadani	Pr	VI A		85		85
9.	Anna Soleha	Pr	VI A		85		84
10	Nurwana	Pr	VI A		87		87
11.	A.Muh Fahrul Ramadan	Lk	VI B		85		85
12.	Padli	Lk	VI B		85		80
13.	Albani Basit	Lk	VI B	77		80	
14.	A.Nurali Musysyar'ii	Lk	VI B	77		77	
15.	Suratman	Lk	VI B		85		87
16.	Dirgantara	Lk	VI B		80		85

Nilai tugas harian rata-rata minggu 5 daring 79,1 dan untuk luring 84,6

Nilai harian rata-rata minggu 1 daring 81,8 dan untuk luring 85

PENILAIAN PAI KELAS 6 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 8. Senang Berakhlak Terpuji
Minggu : Ke 2,3
Hari : Sabtu, (tgl 13, 20) bulan -02-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.7,3.8

No	Nama Siswa	JK	Kls	Hasil Tugas harian			
				MG 2		MG 3	
				Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A. Raditya Dwi Putra	Lk	VI A	85		80	
2.	Khaeril	Lk	VI A	85		80	
3.	Firdaus Al Ashar	Lk	VI A	80		80	
4.	Riski Al Fitra	Pr	VI A	80		80	
5.	Naura Syaqlah	Pr	VI A	80		77	
6.	Naisyilah Putri	Pr	VI A	85		77	
7.	Nabila Annisa Sahra	Pr	VI A		87		85
8.	Suci Ramadani	Pr	VI A		85		85
9.	Anna Soleha	Pr	VI A		84		85
10	Nurwana	Pr	VI A		80		80
81	A.Muh Fahrul	Lk	VI B		85		87
1.	Ramadan						
12.	Padli	Lk	VI B		85		85
13.	Albani Basit	Lk	VI B	83		77	
14.	A.Nurali Musysyar'ii	Lk	VI B	80		77	
15.	Suratman	Lk	VI B		85		85
16.	Dirgantara	Lk	VI B		87		85

Nilai tugas harian rata-rata minggu 3 daring 82,3 dan untuk luring 84,6

Nilai tugas harian rata-rata minggu 4 daring 78,5 dan untuk luring 8

PENILAIAN PAI KELAS 6 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 9. Ayo Berinfak dan bersedekah
Minggu : Ke 4,1
Hari : Sabtu, (tgl 27, 06) bulan -02,03-2021
KD Darurat : 3.1, 3.4, 3.6, 3.7,3.8

No	Nama Siswa	JK	Kls	Hasil Penilaian / Tugas harian		Penilaian Harian	
				MG 4		MG 1	
				Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A. Raditya Dwi Putra	Lk	VI A	80		85	
2.	Khaeril	Lk	VI A	79		80	
3.	Firdaus Al Ashar	Lk	VI A	79		77	
4.	Riski Al Fitra	Pr	VI A	80		77	
5.	Naura Syaqlah	Pr	VI A	77		77	
6.	Naisyilah Putri	Pr	VI A	77		77	
7.	Nabila Annisa Sahra	Pr	VI A		80		84
8.	Suci Ramadani	Pr	VI A		80		85
9.	Anna Soleha	Pr	VI A		84		85
10	Nurwana	Pr	VI A		85		87
11.	A.Muh Fahrul Ramadan	Lk	VI B		84		85
12.	Padli	Lk	VI B		89		87
13.	Albani Basit	Lk	VI B	78		80	
14.	A.Nurali Musysyar'ii	Lk	VI B	78		78	
15.	Suratman	Lk	VI B		80		84
16.	Dirgantara	Lk	VI B		80		80

Nilai tugas harian rata-rata minggu 4 daring 8 dan untuk luring 82,8

Nilai harian rata-rata minggu 1 daring 78,9 dan untuk luring 95,3

PENILAIAN PAI KELAS 6 SEMESTER II
SDN 2 BALANGNIPA SINJAI

Mata Pelajaran : PAI
Pembelajaran : 10. Senang Meneladani para Nabi
Minggu : Ke 2,3,4,1
Hari : Sabtu, (tgl 13,20, 27, 03) bulan -03,04-2021
KD Darurat : 3.1, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7

No	Nama Siswa	JK	Kls	Tugas harian		Penilaian Tengah Semester		Penilaian Tengah Semester		Penilaian Harian	
				MG 2		MG 3		MG 4		MG 1	
				Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring
1.	A. Raditya Dwi Putra	Lk	VI A	80		80		80		80	
2.	Khaeril	Lk	VI A	80		77		80		80	
3.	Firdaus Al Ashar	Lk	VI A	80		79		80		77	
4.	Riski Al Fitra	Pr	VI A	80		80		80		77	
5.	Naura Syaqlah	Pr	VI A	77		76		80		82	
6.	Naisyilah Putri	Pr	VI A	77		78		80		77	
7.	Nabila Annisa Sahra	Pr	VI A		84		85		87		87
8.	Suci Ramadani	Pr	VI A		80		80		85		87
9.	Anna Soleha	Pr	VI A		85		85		87		85
10	Nurwana	Pr	VI A		85		85		85		80
11.	A.Muh Fahrul Ramadan	Lk	VI B		84		87		87		87
12.	Padli	Lk	VI B		87		88		87		87
13.	Albani Basit	Lk	VI B	77		80		77		78	
14.	A.Nurali Musysyar'ii	Lk	VI B	78		84		77		78	
15.	Suratman	Lk	VI B		80		85		80		85
16.	Dirgantara	Lk	VI B		80		80		80		85

Nilai tugas harian rata-rata minggu 2 daring 78,6 dan untuk luring 83,1

Nilai tugas harian rata-rata minggu 3 daring 8 dan untuk luring 84,4

Nilai PTS rata-rata minggu 4 daring 79,3 dan untuk luring 84,8

Nilai harian rata-rata minggu 1 daring 78,6 dan untuk luring 85,4

Lampiran 5: Tabulasi Data

Nomor	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Pembelajaran Daring (X1)										Total X1
				X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	Andi Putra Pratama	Lk	IV A	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
2	A. Muh Gaesan	Lk	IV A	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
3	A.Raditya Dwi Putra	Lk	IV A	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	45
4	Khaeril	Lk	IV A	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	45
5	Muh Sabi Dzukwan Hani	Lk	IV A	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
6	Naura Syaqlah	Pr	IV A	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
7	Mawar Pratiwi	Pr	IV A	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
8	Aisyah Nursyani	Pr	IV A	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
9	Suci Ramadani	Pr	IV A	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	46
10	A.Medina As Syifa	Pr	IV A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	Raihan Ramadhan	Lk	IV B	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47
12	Syahrul	Lk	IV B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	A. Herlangga	Lk	IV B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	Farras Basyirah	Lk	IV B	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	40
15	Adrian	Lk	IV B	5	4	4	3	5	3	4	3	5	3	39
16	Erina Ramadhan	Lk	IV B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
17	Salsabilah	Pr	IV B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	Bisbahul Jannah	Pr	IV B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	Afiqah	Pr	IV B	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
20	Dinda Ayu	Pr	IV B	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
21	Adryan Eka Putra	Lk	V	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
22	Muh. Fatulijasawari	Lk	V	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
23	Jovan Gerald	Lk	V	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
24	Ahmad Faruq Isra'el	Lk	V	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
25	Rezky Hajar Aswad	Lk	V	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
26	Muh. Halim Nurfattah	Lk	V	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
27	M.Randi	Lk	V	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
28	Mutia Hatta	Pr	V	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
29	Nur Inayah	Pr	V	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	38
30	Ayumi Zalzabila	Pr	V	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	Faiqatunnisa HR	Pr	V	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	Putri Nur Aisyah	Pr	V	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
33	Shafa Tasya Kamila	Pr	V	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
34	Putri Anatasia	Pr	V	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	46
35	A. Raditya Dwi Putra	Lk	VI A	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
36	Khaeril	Lk	VI A	4	3	3	5	4	3	3	5	4	5	39
37	Firdaus Al Ashar	Lk	VI A	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
38	Riski Al Fitrah	Pr	VI A	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	40
39	Naura Syaqlah	Pr	VI A	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	48
40	Naisylah Putri	Pr	VI A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	Nabila Annisa Sahra	Pr	VI A	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
42	Suci Ramadani	Pr	VI A	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
43	Anna Soleha	Pr	VI A	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
44	Nurwana	Pr	VI A	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
45	A. Muh. Fahrul Ramadhan	Lk	VI B	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
46	Padi	Lk	VI B	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44
47	Albani Basit	Lk	VI B	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
48	A. Nurali Musysyar'ii	Lk	VI B	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45
49	Suratman	Lk	VI B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	Dirgantara	Lk	VI B	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
51	Muh. Ikhwani	Lk	VI B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
52	Andini Faizah	Pr	VI B	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
53	Ainun Saifra	Pr	VI B	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
54	Syifa Az Zahra	Pr	VI B	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
55	Nur Azizah Harni	Pr	VI B	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	49

Nomor	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Pembelajaran Luring (X2)										Total X2
				X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	Andi Putra Pratama	Lk	IV A	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
2	A. Muh Gaesan	Lk	IV A	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	37
3	A.Raditya Dwi Putra	Lk	IV A	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	39
4	Khaeril	Lk	IV A	3	4	3	3	3	4	5	3	5	3	36
5	Muh Sabi Dzukwan Hani	Lk	IV A	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	38
6	Naura Syaqlilah	Pr	IV A	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
7	Mawar Pratiwi	Pr	IV A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
8	Aisyah Nursyani	Pr	IV A	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	37
9	Suci Ramadani	Pr	IV A	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
10	A.Medina As Syifa	Pr	IV A	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	37
11	Raihan Ramadhan	Lk	IV B	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	38
12	Syahrul	Lk	IV B	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	41
13	A. Herlangga	Lk	IV B	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
14	Farras Basyirah	Lk	IV B	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	36
15	Adrian	Lk	IV B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Erina Ramadhan	Lk	IV B	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
17	Salsabilah	Pr	IV B	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	32
18	Bisbahul Jannah	Pr	IV B	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
19	Afiah	Pr	IV B	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
20	Dinda Ayu	Pr	IV B	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	33
21	Adryan Eka Putra	Lk	V	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	37
22	Muh. Fatuljijasawri	Lk	V	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	37
23	Jovan Geraldly	Lk	V	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
24	Ahmad Faruq Israf	Lk	V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Rezky Hajar Aswad	Lk	V	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	Muh. Halim Nurfattah	Lk	V	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
27	M.Randi	Lk	V	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
28	Mutia Hatta	Pr	V	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	40
29	Nur Inayah	Pr	V	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
30	Ayumi Zalzabila	Pr	V	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
31	Faiqatunnisa HR	Pr	V	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	25
32	Putri Nur Aisyah	Pr	V	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
33	Shafa Tasya Kamila	Pr	V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Putri Anatasia	Pr	V	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
35	A. Raditya Dwi Putra	Lk	VI A	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
36	Khaeril	Lk	VI A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	Firdaus Al Ashar	Lk	VI A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	Riski Al Fitrah	Pr	VI A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	Naura Syaqlilah	Pr	VI A	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	36
40	Naisylah Putri	Pr	VI A	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
41	Nabila Annisa Sahra	Pr	VI A	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
42	Suci Ramadani	Pr	VI A	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
43	Anna Soleha	Pr	VI A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	Nurwana	Pr	VI A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	A. Muh. Fahrul Ramadan	Lk	VI B	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
46	Padli	Lk	VI B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	Albani Basit	Lk	VI B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	A. Nurali Musysyar'ii	Lk	VI B	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
49	Suratman	Lk	VI B	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
50	Dirgantara	Lk	VI B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	Muh. Ikhwani	Lk	VI B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	Andini Faizah	Pr	VI B	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
53	Ainun Safira	Pr	VI B	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
54	Syifa Az Zahra	Pr	VI B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	Nur Azizah Hami	Pr	VI B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Hasil SPSS

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pembelajaran Daring

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	55	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	41,15	13,349	,724	,849
ITEM 2	41,38	12,944	,586	,852
ITEM 3	41,53	12,624	,578	,853
ITEM 4	41,33	11,298	,781	,833
ITEM 5	41,29	13,877	,394	,865
ITEM 6	41,60	13,244	,355	,874
ITEM 7	41,58	12,840	,530	,856
ITEM 8	41,40	11,911	,687	,843
ITEM 9	41,20	13,681	,521	,858
ITEM 10	41,38	11,352	,754	,836

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pembelajaran Luring

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	55	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

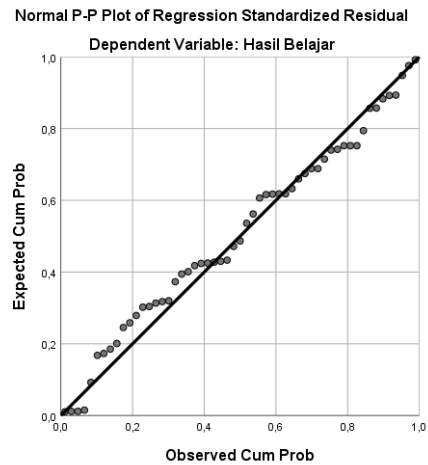
Cronbach's Alpha	N of Items
,964	10

Item-Total Statistics

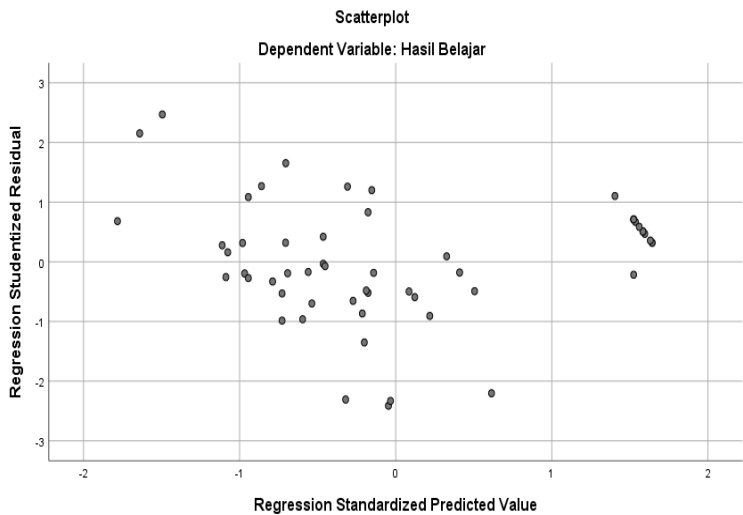
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 1	34,40	46,319	,877	,959
ITEM 2	34,44	46,325	,864	,959
ITEM 3	34,47	45,069	,923	,957
ITEM 4	34,36	45,532	,868	,959
ITEM 5	34,33	46,706	,820	,961
ITEM 6	34,31	47,255	,801	,962
ITEM 7	34,20	47,237	,766	,963
ITEM 8	34,38	45,277	,884	,958
ITEM 9	34,29	47,284	,759	,963
ITEM 10	34,29	46,766	,808	,961

B. Uji Persyarat Analisis

1. UjiNormalitas



2. Uji Heteroskedastisitas



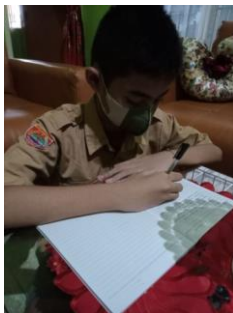
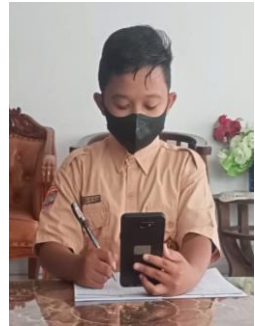
C. Uji Hipotesis (Uji T)

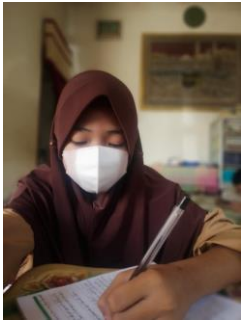
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	4,987	4,037		1,235	,222	-3,114	13,087
	Pembelajaran Daring	-,086	,078	-,045	-1,099	,277	-,243	,071
	Pembelajaran Luring	,954	,041	,952	23,449	,000	,872	1,035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

DAKUMENTASI





Belajar Luring



Ket: Belajar Luring yang dilakukan pada siswa kelas IV



Ket : Belajar luring yang dilakukan pada siswa Kelas V





INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 002/IV/1.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI PAI
PROGRAM PASCASARJANA

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Tesis mahasiswa Prodi PAI Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Promotor dan Co. Promotor penulisan Tesis dalam Surat Keputusan;
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - f. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang penetapan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan Menetapkan Saudara:

Promotor	Co. Promotor
Dr. Muh. Anis, M. Hum	Dr. Mustamir, M.Pd.

Untuk Penulisan Tesis Mahasiswa:

Nama : **Mahfia**
NIM : 190112020
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana
Judul Tesis : Pengaruh blended Learning (Daring dan Luring) terhadap Hasil Belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VI SDN 2 Balangnipa Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- Ketiga** :
- Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab;
- Keempat** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PKP/PT/XII/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 06 Januari 2021 M

: 22 Jumadil Awal 1442 H



Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
NBM 046 012

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI Program Pascasarjana IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 1, Permohonan izin penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PAI PROGRAM MAGISTER

KAMPUS : Jl. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAH, SINJAI, TLEPTAK 04221418, KODE POS 92642

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1/BSK/IBAN-PT/Akred/PT/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 005.P.12.4/III.3.AU/F/2021
Lamp : 1 Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 5 Ramadan 1442 H
19 April 2021 M

Kepada Yth,
Kepala SDN 2 Balangnipa Sinjai
di
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Tesis mahasiswa program Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mahfia
NIM : 190112020
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)

Akan mengadakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Pembelajaran Daring dan Luring terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SDN 2 Balangnipa Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat izin penelitian yang berlokasi di SDN 2 Balangnipa Sinjai.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Rektor IAIM Sinjai
2. Direktur Pascasarjana IAIM Sinjai

Lampiran 2, Surat ket. melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
SDN NO. 2 BALANGNIPA

*Alamat Jl. Sultan Hasanuddin Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai 92611 Sulawesi Selatan Telp. (0482) 21762 Sinjai 92612*

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/073/504.2/ 2021

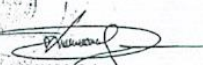
Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri No. 2 Balangnipa menerangkan
bahwa :

Nama	: Mahfia
Nim	: 190112020
Prodi Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: IV (empat)

Adalah benar melaksanakan Penelitian Sejak bulan April 2021 sampai saat ini di SD Negeri No. 2 Balangnipa dengan Judul Penelitian "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Luring terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SD No. 2 Balangnipa Sinjai".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 April 2021
Kepala Sekolah


IRHAM S. Ap

NIP. 19660727 199308 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas



Nama : **Mahfia**
Tempat, tanggal lahir : Sinjai, 18 Agustus 1976
Alamat : Jalan Bulu Bicara, Kel Bongki,
Kec Sinjai Utara Kab Sinjai.
No. Telepon : 082394537166
Email : mahfiafia1234
Nama Ayah : Ahmad Marzuki
Nama Ibu : St Muhayyang
Nama Suami : Marsuki S.sos
Nama Anak : Muthia Alfiyah. MR
Fadhilah Azzah. MR
Raisha Ufaira. MR
Marsya Wafiqah. MR

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Nomor 3 Sinjai Utara, Lulus tahun 1989

2. SLTP Negeri Nomor 3 Sinjai Utara, Lulus tahun 1992
3. SMTI Ujung Pandang, Lulus tahun 1995
4. Diploma Dua (D II), STAI Muhammadiyah Sinjai, Lulus tahun 2002
5. Strata 1 (S1), STKIP Bone, Lulus tahun 2008

Riwayat Pekerjaan

1. Guru Pegawai Negeri Sipil di MIS Madakko Sinjai Barat Tahun 2005
2. Guru Pegawai Negeri Sipil di MIN Lappa Sinjai Utara Tahun 2006
3. Guru Pegawai Negeri Sipil di RA Perwanida I Sinjai Utara Tahun 2007
4. Guru Pegawai Negeri Sipil di RA Perwanida III Sinjai Utara Tahun 2018 Sampai sekarang



Sep 22, 2021

11862 words / 75677 characters

190112020

Sources Overview

23%

OVERALL SIMILARITY

- | | | |
|----|---|-----|
| 1 | Haryeni Tamim. "Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Zoom", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa ...
CROSSREF | 2% |
| 2 | Bambang Suwardi Joko, Relisa. "STRATEGI KEPALA SEKOLAH SMA DALAM PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI ...
CROSSREF | 1% |
| 3 | Saripah Anum Harahap, Dimiyati Dimiyati, Edi Purwanta. "Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Ora...
CROSSREF | 1% |
| 4 | Ratnawaty Margingsih, Isnurini Hidayat Susilowati, Wwik Widiyanti. "Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Melalui Pelayanan Info...
CROSSREF | <1% |
| 5 | Rasyid Anwar Dalimunthe, Syarifuddin Dauly, Lusinta Rehna Ginting, Mely Nadia. "Teacher Perception toward Offline Final Examinati...
CROSSREF | <1% |
| 6 | Ina Magdalena, Melanis Melanis, Yulianti Dewi. "Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Instruksional Berbas...
CROSSREF | <1% |
| 7 | Elsa Sari, Rina Dwiarti. "Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta...
CROSSREF | <1% |
| 8 | Novi Darmayanti. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN MODEL ZMIJEWSKI DAN SPRINGATE (...
CROSSREF | <1% |
| 9 | Ria Yunitasari, Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19", EDUKATIF : JURNAL...
CROSSREF | <1% |
| 10 | Mutia Dewi. "ANALISIS KERJA SAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID 19 DI MI AZIZAN ...
CROSSREF | <1% |
| 11 | Agus Suryana, Agus Sugianto, Ayu Bahari. "Pengaruh Metode Pembelajaran Student Teams Achivement Divisions (STAD) terhadap Ha...
CROSSREF | <1% |
| 12 | Diah Aryan, Malabay Malabay, Hani Dewi Ariessanti, Syahrizal Dwi Putra. "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Menduku...
CROSSREF | <1% |
| 13 | Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH D...
CROSSREF | <1% |
| 14 | Dian Puspita Eka p. "Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19", Edugarna: Jurnal Kependidikan dan Sosl...
CROSSREF | <1% |
| 15 | Andi Wawan Mulyawan. "ANALISIS UNDERGROUND ECONOMY INDONESIA DAN POTENSI PENERIMAAN PAJAK DI ERA TAX AMNEST...
CROSSREF | <1% |
| 16 | Budi Setyanji, Murtiono Murtiono, Slamet Utomo. "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa S...
CROSSREF | <1% |

89	Derziberto Derziberto, Pradipta Annurwanda, Rizki Nurhana Friantini. "Efektivitas Metode Student Teams Achievement Divisions Terha...	<1%
90	Ella Calsela. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN (FRAUD) DI DINAS KESEHATAN K...	<1%
91	Farida Farida, Nurwanita Nurwanita, Ferdiawan Ferdiawan. "Pengaruh Berbagai Faktor terhadap Brand Switching Handphone pada Ma...	<1%
92	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 1 Nomor 1 Desember 2010", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2010	<1%
93	Meta Pumama Sari, Upik Yelanti, Hartis Hartis. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PEER TUTORING TERHADAP HASIL BELAJAR S...	<1%
94	Siti Khomsiyatul Mamluah, Achmad Maulidi. "Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar", Jurnal Ba...	<1%
95	Winston - Pentoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013	<1%

Excluded search repositories:

- Submitted Works
- Internet
- Publications

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Citations
- Small Matches (less than 10 words).

Excluded sources:

- None

